

**LAPORAN KEGIATAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**  
**DI SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) BANTUL**  
Jl. Imogiri Barat Km. 7, Sewon, Bantul, Yogyakarta

Disusun guna memenuhi tugas akhir pelaksanaan kegiatan  
Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Tahun 2017  
Dosen Pembimbing Lapangan : RB. Suharta, M.Pd.



Disusun oleh:

**MUHAMMAD BURHANUDDIN**

**14102244008**

**Pendidikan Luar Sekolah**

**PUSAT PENGEMBANGAN PLT & PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2017**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, anggota PLT di SPNF SKB BANTUL menyatakan bahwa mulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Tujuh Tahun Akademik 2016/2017 :


Nama : Muhammad Burhanuddin  
NIM : 14102244008  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Program studi : Pendidikan Luar Sekolah

Sebagai pertanggungjawaban telah disusunnya Laporan PLT Individu Semester Tujuh Tahun Akademik 2016/2017 di SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul..

Bantul, 15 November 2017

Mengetahui,

Pembimbing Lembaga SPNF SKB  
Bantul

  
Dra. Dewi Usmawati  
NIP. 19660324 199512 2 001

Mahasiswa

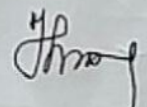
  
Muhammad Burhanuddin  
NIM. 14102244008

Menyetujui,

Kepala SPNF SKB Bantul



Dosen Pembimbing Lapangan

  
R.B. Suharta, M.Pd  
NIP. 19600416 198603 1 002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2016 di SKB Bantul Kabupaten Bantul yang beralamat di Jl. Imogiri Barat Km.7, Bangunharjo, Sewon, Bantul ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik.

Laporan PPL ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis penulis selama pelaksanaan PPL di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dan terlaksananya program-program yang telah penulis laksanakan bukanlah keberhasilan individu maupun kelompok. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat melaksanakan PPL dengan baik dan lancar.
2. Orang tua kami yang senantiasa mendoakan kami.
3. Prof. Dr.Sutrisna Wibawa, M. Pd. selaku Rektor UNY sebagai pelindung dalam kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing(PLT) ini.
4. Prof. Dr. Anik Ghufron, selaku Kepala Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan segala daya dan upaya demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL ini.
5. Ibu Rumini, S.Pd selaku Kepala SPNF SKB Bantul Kab. Bantul yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan PLT di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul.
6. Lutfi Wibawa, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sebagai bekal untuk terjun langsung ke lokasi PLT.
7. RB Suharta, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLT yang telah membimbing kami baik di kampus maupun di lokasi, sehingga program kami dapat terlaksana dengan baik.
8. Dra. Dewi Usmawati selaku pembimbing lembaga di SKB Bantul Kab. Bantul yang telah mengarahkan dan selalu membimbing kami untuk melaksanakan program dengan baik di SKB Bantul.

10. Seluruh Pamong Belajar, staff serta karyawan SPNF SKB Bantul Kab. Bantul, Pendidik PAUD Terpadu Prima Sanggar dan seluruh pihak SPNF SKB yang telah bersedia membantu kami.
11. Teman-teman kelompok PLT yang telah memberikan dukungan baik moral maupun fisik.
12. Seluruh anak didik PAUD Terpadu Prima Sanggar, peserta Kursus Tata Boga, peserta didik Program Kesetaraan Paket B dan Paket C yang telah mendukung dan berperan aktif dalam pelaksanaan pembelajaran.
13. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan PLT di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan ini, untuk itu kiranya koreksi dan saran yang membangun kami perlukan sebagai bahan koreksi dan bekal untuk masa yang akan datang..

Demikianlah laporan PLT ini kami susun, semoga bisa memberikan manfaat sebagaimana mestinya. Kiranya Tuhan Yng Maha Esa senantiasa memberkati kita semua. Amiin...

Bantul, 20 November 2017

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL .....	14
<b>BAB II PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Persiapan .....	18
B. Pelaksanaan PPL .....	22
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	52
<b>BAB III PENUTUP</b>	
Simpulan .....	54
Saran.....	56
Daftar Pustaka .....	57
Lampiran .....	58

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tenaga Struktural SKB Bantul .....	6
Tabel 2. Tenaga Fungsional SKB Bantul.....	7
Tabel 3. Tenaga Wiyata Bakti Pendidik PAUD Prima Sanggar SKB Bantul ...	8
Tabel 4. Program-program SKB Bantul.....	6
Tabel 5. Sarana dan Prasarana di SKB Bantul .....	11
Tabel 6. Kegiatan Mengajar di SKB BANTUL.....	22
Tabel 7. Kegiatan Non Mengajar di SKB Bantul. ....	23
Tabel 8. Pembahasan dan pelaksanaan mengajar Kesetaraan Paket C .....	25
Tabel 9. Pembahasan dan pelaksanaan mengajar Kesetaraan Paket C .....	27
Tabel 10. Pembahasan dan pelaksanaan mengajar Kesetaraan Paket C .....	28
Tabel 11. Pembahasan dan pelaksanaan mengajar Kesetaraan Paket C .....	30
Tabel 12. Pembahasan dan pelaksanaan mengajar TPA Prima Sanggar .....	31
Tabel 13. Pembahasan dan pelaksanaan mengajar TPA Prima Sanggar .....	33
Tabel 14. Pembahasan dan pelaksanaan mengajar TPA Prima Sanggar .....	35
Tabel 15. Pembahasan dan pelaksanaan mengajar di KB Prima Sanggar .....	37
Tabel 16. Pembahasan dan pelaksanaan mengajar di TK Prima Sanggar .....	39
Tabel 17. Pembahasan dan pelaksanaan mengajar di Kursus Hantaran .....	41
Tabel 18. Pembahasan dan pelaksanaan Parenting .....	44
Tabel 19. Pembahasan dan pelaksanaan Parenting .....	46
Tabel 20. Pembahasan dan pelaksanaan Cooking Class.....	47
Tabel 21. Pembahasan dan pelaksanaan Cooking Class.....	49
Tabel 22. Pembahasan dan pelaksanaan Fun Games .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Praktik Pengalaman Lapangan
2. RPP Kursus Tata Boga
3. RPP Kesetaraan Paket C Kelas XII Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
4. RPPH TK Prima Sanggar
5. RPP KB Prima Sanggar
6. RPP Fun Games
7. RPP Souvenir
8. RPP Cooking Class
9. RPP Parenting
10. Proposal Kegiatan
11. Dokumentasi
12. Catatan Harian

**LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)  
DI SPNF SKB BANTUL KABUPATEN BANTUL  
TAHUN 2017**

**Oleh**

**Muhammad Burhanuddin  
14102244008**

**ABSTRAK**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa guna mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. Seorang guru/pendidik harus memiliki kompetensi sebagai seorang guru. Kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan mahasiswa di SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul. Pada PLT mahasiswa melakukan kegiatan mengajar dan nonmengajar. Kegiatan mengajar di SKB Bantul Kab. Bantul dilakukan mencakup seluruh program yang diselenggarakan oleh SPNF SKB Bantul diantaranya mengajar di TPA Prima Sanggar, Program Kesetaraan Paket C kelas XII mata pelajaran Bahasa Indonesia, Kursus Tata Boga. Sedangkan kegiatan nonmengajar yaitu UK (Uji Kompetensi) Tata Rias, UK (Uji Kompetensi) Tata Busana, pendampingan pembelajaran, mengklasifikasi buku dan pelabelan buku di TBM SKB Bantul, dan juga mahasiswa membuat program baru yang mana sasaran tetap terkait dengan Program yang berjalan di SPNF SKB Bantul.

Hasil yang diperoleh dari melaksanakan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul adalah pengalaman nyata dalam mengajar, pengalaman dalam menghadapi peserta didik yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, belajar membuat program baru yang berkesinambungan dengan program yang sudah berjalan di SPNF SKB Bantul, belajar melakukan persiapan sebelum mengajar, mampu mengatasi hambatan-hambatan yang ada pada saat melaksanakan kegiatan, mengetahui cara UK (Uji Kompetensi) Tata Busana, Tata Rias, serta melatih bersosialisasi dengan semua pihak yang ada di SKB Bantul Kab. Bantul maupun masyarakat yang menjadi sasaran program PLT.

***Kata Kunci : PLT UNY, SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul, 2017***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

#### **1. Profil Lembaga**

##### **a. Latar Belakang SPNF SKB Bantul Kab. Bantul**

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul merupakan Satuan Pendidikan Nonformal yang mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan nonformal dengan melaksanakan pembuatan program percontohan dan peningkatan mutu program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (PAUD dan Dikmas) di Kabupaten Bantul.

Tahun 1974 didirikan satu lembaga oleh Bidang Dikas Kanwil Depdikbud Propinsi DIY, yang disebut PLPM (Pusat Latihan Pendidikan Masyarakat), dengan tugas pokoknya penyelenggaraan kursus keterampilan bagi masyarakat dan PLPM ini bertanggung jawab ke Bidang Dikmas.

Tahun 1979 PLPM berubah menjadi SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) yang menangani 3 bidang : Dikmas, Pemuda, Olahraga. Secara organisasi SKB dalam bentuk struktural dimana didalamnya ada Kepala, Kasubsi program, Kasubsi sarana, serta Kaur TU. Secara administrasi bertanggung jawab langsung ke Dinas P dan K. Dan secara teknis langsung pada direktorat Tenaga Teknis Ditjen Diklusepora. Tahun 1989 SKB dalam bentuk struktural berubah menjadi fungsional dimana secara struktur organisasi SKB terdiri dari Kepala SKB, Kepala TU serta kelompok fungsional. Tahun 2001 secara organisasi SKB masuk pada otonomi daerah dengan struktur organisasi yang terdiri dari Kepala SKB, Petugas TU, serta kelompok Fungsional Pamong Belajar. Dengan dasar hukumnya Perda No. 47 Tahun 2000, kemudian diperbaharui dengan Perda, No 16 tahun 2007, tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul dan Perbup No 75 tahun 2008, tentang Pembentukan Unit Pelaksana Tehnis pada Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kabupaten Bantul.

Melalui Perbup no 16 tahun 2016 SKB Bantul beralih fungsi dari Unit Pelaksana Teknis Sanggar Kegiatan Belajar (UPT SKB) pada Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul menjadi Unit Pelaksana Teknis Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar.

**b. VISI SPNF SKB BANTUL Kab. BANTUL**

“Unggul dalam kreatifitas, prima dalam pelayanan”, untuk prioritas kebutuhan belajar masyarakat melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).’

**c. MISI SPNF SKB BANTUL Kab. BANTUL**

1. Mengadakan Program Pendidikan sesuai dengan prioritas kebutuhan belajar masyarakat sebagai program Percontohan, Pengkajian, serta Pengembangan Model Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
2. Melaksanakan pendampingan, bimbingan, penyuluhan, dan pelatihan bagi masyarakat, khususnya dalam program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
3. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program percontohan, pengkajian, serta pengembangan model melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
4. Mengelola urusan Tata Usaha dan gedung Sanggar Kegiatan Belajar (SKB).

Adapun tujuan SKB Bantul Kabupaten Bantul adalah Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Satuan PNF SKB pada Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Informal Kabupaten Bantul, dalam rangka melaksanakan program percontohan, pengkajian dan pengembangan model melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUD dan Dikmas) agar dapat unggul dalam kreatifitasnya, prima dalam pelayanannya untuk prioritas kebutuhan belajar masyarakat.

**d. Tugas Pokok SPNF SKB Bantul Kab. Bantul**

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Satuan PNF SKB pada Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul mempunyai tugas pokok melakukan pembuatan percontohan, pengkajian, dan pengembangan model melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUD dan Dikmas) berdasarkan kebijakan Kepala Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul.

**e. Fungsi Pokok SPNF SKB Bantul Kab. Bantul**

SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul memiliki fungsi, antara lain :

1. Penyelenggaraan program pendidikan non formal
2. Penyelenggaraan program percontohan pendidikan non formal
3. Pelaksanaan pengabdian masyarakat bidang pendidikan non formal
4. Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerjasama dengan orang tua peserta didik dan masyarakat
5. Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan UPT Satuan PNF
6. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi UPT; dan
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai bidang tugas dan fungsinya.

**f. Letak Geografis SKB Bantul Kab. Bantul**

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul terletak di Jl. Imogiri Barat Km 7 Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Tepatnya berada di barat gedung Kelurahan Bangunharjo dan termasuk dusun Semail. Lokasi SKB Bantul cukup strategis yang berada di pemukiman warga yang padat penduduknya dan akses transportasi cukup mudah. Sejalan dengan tugas dan fungsi SKB Bantul yang menaungi beberapa wilayah binaan yang tersebar di beberapa daerah, juga memudahkan binaan-binaan dari SKB Bantul untuk selalu melakukan komunikasi dengan pihak kantor karena letak SKB yang mudah untuk di jangkau.

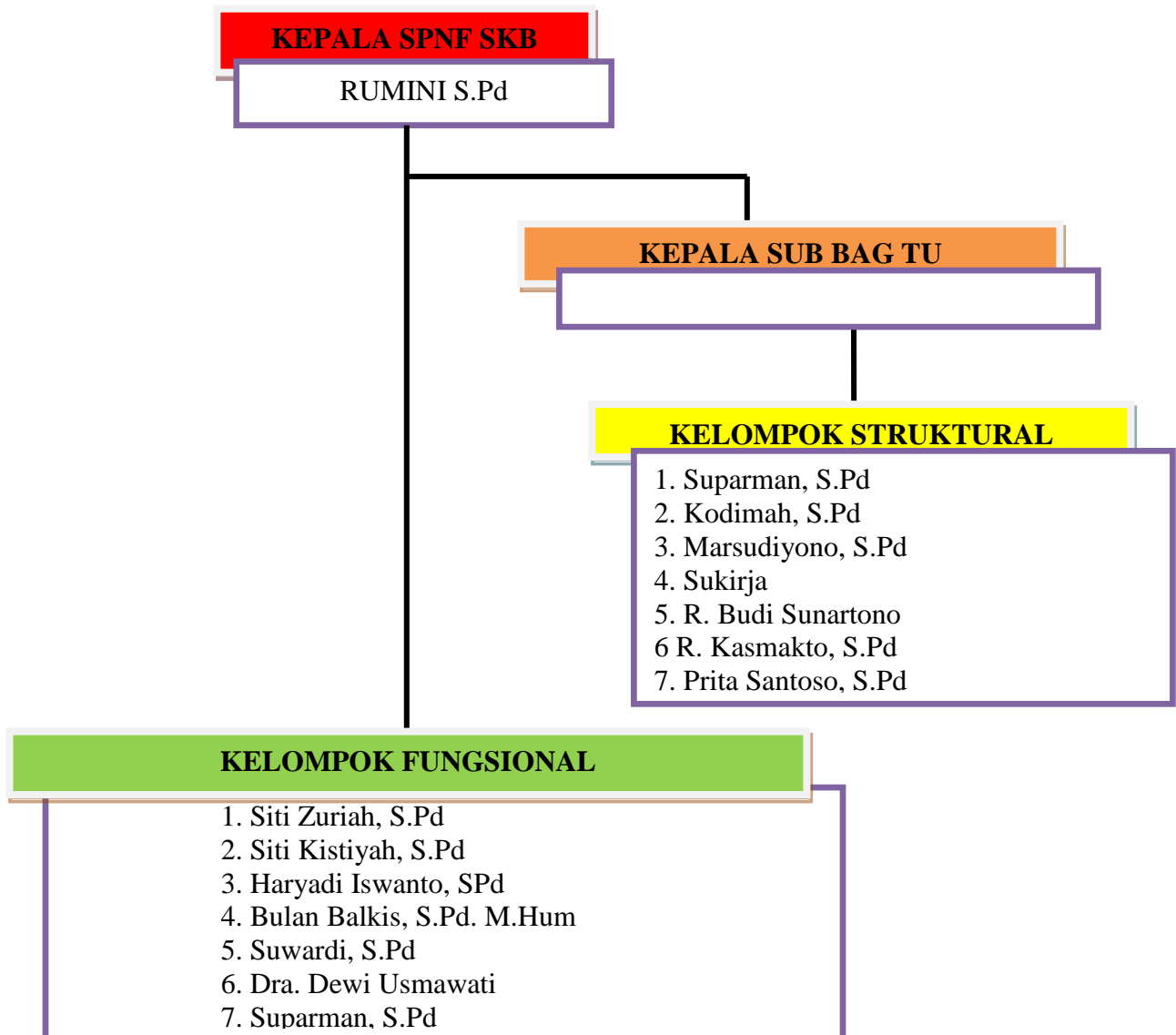
**g. Rincian Tugas Pamong Belajar SPNF SKB**

1. Melakukan sosialisasi dan inisiasi terbentuknya program-program PAUD dan Dikmas
2. Melaksanakan pembelajaran program PAUD dan Dikmas
3. Melaksanakan administrasi pembelajaran
4. Melaksanakan pengembangan perangkat pembelajaran program PAUD dan Dikmas
5. Melaksanakan evaluasi pembelajaran
6. Melaksanakan pengabdian masyarakat; dan
7. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala SKB

**h. Rincian Tugas Tata Usaha SPNF SKB**

1. Melaksanakan urusan Tatausahaan dan kerumahtanggaan Sanggar
2. Melaksanakan urusan Kepegawaian Sanggar
3. Melaksanakan urusan Keuangan Sanggar
4. Melaksanakan urusan Perlengkapan Sanggar
5. Melaksanakan urusan Pengelolaan Perpustakaan Sanggar
6. Memberikan pelayanan informasi perkembangan kegiatan PAUD NI
7. Menyusun laporan Sanggar

**i. Struktur organisasi SPNF SKB BANTUL**



**j. Sumber Daya Manusia SPNF SKB Bantul Kab. Bantul**

SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul saat ini dikepalai oleh Ibu Rumini, S.Pd dengan dibantu oleh 8 orang sebagai tenaga struktural dan 7 orang sebagai tenaga fungsional dan 17 tenaga wiyata bhakti pendidik

PAUD. Adapun keterangan lebih rinci terkait sumber daya manusia di SPNF SKB Bantul adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. Tenaga Struktural SPNF SKB Bantul**

No	NAMA/NIP	L/ P	PANGKAT/ GOLONGA N	JABATAN
1	Suparman, S.Pd. NIP. 1960 2801 198403 1 004	L	Penata Tk 1, Tk. I . III/d	Kepegawaian
2	R. Budi Sunartono NIP. 1961 0926 198003 1 001	L	Penata Muda, TK. I III/b	Inventaris
3	Kodimah, S.Pd NIP. 1969 0706 199003 2 013	P	Penata . III/c	Agenda
4	Sukirjo NIP. 1961 0704 198602 1 003	L	Penata Muda, III/a	Bendahara
5	Marsudiyono, S.Pd NIP. 1973 0603 199903 1 006	L	Pengatur ,II/c	Bendahara Gaji
6	Prita Santosa, S.Pd. NIP. 1984 0125 200903 1 001	L	Pengatur Muda Tk.I, II/b	IT
7	Kasmakto, S.Pd NIP. 196910181989121003	L	Penata Muda Tk. I, II/b,	Agenda

**Tabel 2. Tenaga Fungsional SPNF SKB Bantul**

No	NAMA / NIP	L/ P	PANGKAT/ GOL	JABATAN
1	Rumini, S.Pd. NIP. 1959 0825 198203 2 005	P	Penata, IV/a	Kepala SPNF
2	Siti Kistiyah, S.Pd. NIP. 1960 0702 198203 2 005	P	Penata, IV/a	Pamong Belajar
3	Bulan Balkis, S.Pd M.Hum NIP. 196910222000032003	P	Penata, IV/a	Pamong Belajar
4	Siti Zuriah, S.Pd. NIP. 1959 0207 198103 2 005	P	Penata Tk 1, III/d	Pamong Belajar
5	Haryadi Iswanto, S.Pd. NIP. 1966 1110 199802 1 001	L	Penata Tk 1, III/d	Pamong Belajar

6	Dra. Dewi Usmawati NIP. 1966 0324 199512 2 001	P	Penata TK 1 , III/d	Pamong Belajar
7	Suwardi, S.Pd. NIP. 1965 0621 199802 1 001	L	Penata Muda, III/d	Pamong Belajar
8	Suparman,S.Pd. NIP. 1960 0109 198303 1 010	L	Penata Muda, III/a	Pamong Belajar

**Tabel 3. Tenaga Wiyata Bakti Pendidik PAUD Prima Sanggar SPNF SKB Bantul**

No	Nama	L/P	Unit Kerja	Penugasan
1	Lutfiah N. S, A.Md.Gizi	P	SPNF SKB Bantul	Pendidik TPA
2	Mujiyanti, A.Md	P	SPNF SKB Bantul	Pendidik TPA
3	Yuni Endar Wahyuning	P	SPNF SKB Bantul	Pendidik TPA
4	Umi Hani	P	SPNF SKB Bantul	Pendidik TPA
5	Muji Rahayu	P	SPNF SKB Bantul	Pendidik TPA
6	Ino Saputri, A.Md.	P	SPNF SKB Bantul	Pendidik TPA
7	Dinar Frim Martiwi	P	SPNF SKB Bantul	Pendidik KB
8	Suwarsih	P	SPNF SKB Bantul	Pendidik KB
9	Nur Afiyati, S.Pd	P	SPNF SKB Bantul	Pendidik KB
10	Ning Taufigyati, S.Pd.	P	SPNF SKB Bantul	Pendidik KB
11	Oktaviati Ria Utami, S.Pd.	P	SPNF SKB Bantul	Pendidik KB
12	Fanni Whinih R, S.Pd	P	SPNF SKB Bantul	Pendidik TK
13	Fika Khoirunnisa, S.Pdi	P	SPNF SKB Bantul	Pendidik TK
14	Sri Mulyani	P	SPNF SKB Bantul	Pendidik TK
15	Dwi Sri Utami, A.Md	P	SPNF SKB Bantul	Pendidik TK
16	Sri Widayati, S.Pd	P	SPNF SKB Bantul	Pendidik TK
17	Agus Purwanto	L	SPNF SKB Bantul	Penjaga

### k. Program-program SKB Bantul Kab. Bantul

**Tabel 4. Program Yang diselenggarakan di SPNF SKB Bantul**

NO	NAMA PROGRAM	SASARAN	LOKASI	DANA
1	TK (TamanKanak-kanak)	95Anak	SKB Bantul	APBD II
2	KB ( KelompokBermain)	90Anak	SKB Bantul	APBD II
3	TPA ( TempatPenitipanAnak)	25Anak	SKB Bantul	APBD II
4	Kursus Menjahit	20 Orang	SKB Bantul	APBD II
5	Kursus Memasak	10 Orang	SKB Bantul	APBD II
6	Kursus Rias Pengantin	20 Orang	SKB Bantul	APBD II
7	Kursus Komputer	10 Orang	SKB Bantul	APBD II
8	Kursus Otomotif	10 Orang	SKB Bantul	APBD II
9	Kursus Hantaran	20 Orang	SKB Bantul	APBD II
10	UKSKB	300 Orang	SKB Bantul	APBD II
11	Pameran	Bantul Expo	Gabusan	APBD II
12	ISO	1 keg	SKB Bantul	APBD II
13	TBM Keliling	seKab. Bantul	Bantul	APBD II
14	PaketA	50 Orang	Tanjung, Sewon	APBD II
15	Paket B	40 Orang	SKB Bantul	APBD II
16	Paket C kelas XII	100 orang	SKB Bantul Singosaren Kasih	APBN
17	Multi keaksaraan	50 Orang	Canden, Jetis	APBN
18	UK Hantaran	20 orang	SKB Bantul	APBD II
19	UK Tata Busana	20 Orang	SKB Bantul	APBD II
20	UK RiasPengantin	20 Orang	SKB Bantul	APBD II

### I. Prestasi Yang Diperoleh SPNF SKB Bantul Kab. Bantul

1. Kelompok Bermain Prima Sanggar I SKB Bantul, telah TERAKREDITASI dari BAN PNF, nomor: 001/SKEP/STS-AKR/BAN PNF/I/2009, tgl 31 Januari 2009.
2. Kursus Menjahit, telah TERAKREDITASI dari BAN PNF, nomor: 001/SKEP/STS-AKR/BAN PNF/I/2009, tgl 31 Januari 2009.
3. Kejar Paket C, telah TERAKREDITASI dari BAN PNF, Nomor: 001/SKEP/STS-AKR/BAN PNF/I/2009, tgl. 31 Januari 2009

4. SKB Bantul Kabupaten Bantul telah memperoleh SERTIFIKAT ISO 9001: 2008 dari URS, dengan Nomor: 42159/A/0001/UK/En, tgl 21 Oktober 2010.
5. SKB Bantul Kabupaten Bantul, sebagai TUK (Tempat Uji Kompetensi) Hantaran, dengan Nomor: 21/Kep/LSKH/2010, tgl. 22 Juli 2010 dari LSK (Lembaga Sertifikasi Kompetensi) Hantaran Pusat Jakarta.
6. SKB Bantul Kabupaten Bantul, sebagai TUK (Tempat Uji Kompetensi) Tata Rias Pengantin, dengan nomor: Kep.077/LSK.TRP/IV/2011, tgl. 15 April 2011, dari LSK (Lembaga Sertifikasi Kompetensi) Tata Rias Pengantin Pusat Jakarta.
7. SKB Bantul Kabupaten Bantul, sebagai TUK (Tempat Uji Kompetensi) Pendidik Paud, dengan Nomor: 09/SK/LSK.DIKPAUD/XI/2011, tgl. November 2011, dari LSK (Lembaga Sertifikasi Kompetensi) Pendidik Paud Pusat Jakarta.
8. Lomba Tata Rias Pengantin Yogya berkerudung dalam rangka HUT-TMII Ke – 37 Tanggal 20 April 2012 di Jakarta. JUARA HARAPAN III Tk. NASIONAL, atas nama: Hj. Sulistyaningsih warga Kursus Rias Pengantin SKB Bantul Kab. Bantul
9. Lomba Gebyar Souvenir Nusantara, JUARA I TK. NASIONAL, atas nama: Syamsiyati Rahmi, warga Kursus Hantaran SKB Bantul Kab. Bantul.
10. Lomba Karya Tulis Pamong Belajar TK. PROVINSI DIY JUARA II atas nama: Haryadi Iswanto, S.Pd Pamong Belajar SKB Bantul Kab. Bantul, tahun 2011.
11. JUARA II TK. KABUPATEN BANTUL, Lomba Karnaval dalam Memperingati HUT-Kemerdekaan RI Ke- 66 Tahun 2011
12. JUARA I TK. PROVINSI DIY, Bola Voli antar KBO Putra Gebyar Olahraga Masyarakat kerjasama Bapopsi DIY, kemenpora Tahun 2011
13. JUARA II TK. PROVINSI DIY, Bola Voli antar KBO Putri Gebyar Olahraga Masyarakat kerjasama Bapopsi DIY, kemenpora Tahun 2011

14. JUARA III TK. PROVINSI DIY, Sepak Bola Mini antar KBO Putra Gebyar Olahraga Masyarakat kerjasama Bapopsi DIY, kemenpora Tahun 2011
15. JUARA III TK. NASIONAL, Lomba Rias Pengantin Yogya Putri di Bali Tahun 2010
16. JUARA I TK. PROVINSI DIY, Lomba Rias Pengantin Yogya Putri tahun 2010
17. RANGKING I TK. PROVINSI DIY, Penilaian Penerima Dana Dukungan PMPTK PNF (Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Non Formal, se- DIY tahun 2010, Surat Keputusan dari BPKB Provinsi DIY.
18. Juara II LKN Kepala SKB tingkat Nasional tahun 2014.
19. Juara harapan II LLKN Kepala SKB tingkat Nasional tahun 2015
20. Juara I SKB Berprestasi tingkat Nasional tahun 2015.

**M. Dari Sumber Daya Manusia SPNF SKB Bantul Memiliki**

1. Master Trainer, Diklat Pendidik Paud Berjenjang, untuk Tingkat Dasar :
  - a. Haryadi Iswanto, S.Pd.
  - b. Dra. Dewi Usrawati
  - c. Rumini, S.Pd

DAFTAR INVENTARIS

A. SARANA PRASARANA

Tabel.5

NO	FASILITAS	JUMLAH	KONDISI
1	Prasarana		
	Gedung kantor	2	Baik
	Ruang belajar	7	Baik
	Gedung serbaguna	2	Baik
	Gedung aula	1	Baik
	Ruang perpustakaan	1	Baik
	Asrama	2	Baik
	Fasilitas lain :		

	1. Mushola	1	Baik
	2. Rumah dinas kepala	1	Baik
	3. Rumah dinas penjaga	1	Baik
	4. Lapangan tenis	1	Baik
	5. Kamar mandi	19	Baik
	6. Area parkir	1	Baik
	7. Ruang makan	1	Baik
	8. Ruang Satpam	1	Baik
	9. Garasi	15 m <sup>2</sup>	Baik
	10. Ruang Asrama	300 m <sup>2</sup>	
<b>B.</b>	Sarana		
<b>1</b>	Computer	15	Baik
<b>2</b>	Mesin jahit dan obras	22	Baik
<b>3</b>	Meja	50	Baik
<b>5</b>	Kursi	200	Baik
<b>6</b>	Televisi	4	Baik
<b>7</b>	TV kabel	1	Baik
<b>8</b>	Handycam	1	Baik
<b>9</b>	Kamera digital	1	Baik
<b>10</b>	Tape recorder	5	Baik
<b>11</b>	LCD	2	Baik
<b>12</b>	Kamera biasa	1	Baik
<b>13</b>	Pakaian pengantin	5 set	Baik
<b>14</b>	Sound System	1 Set	
<b>15</b>	Alat kursus memasak	50 set	Baik

. C. Kondisi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul memiliki sarana dan parsarana antara lain:

a. Tanah

SKB Bantul memiliki tanah seluas 5.970 m<sup>2</sup>.

b. Pergedungan

Pergedungan yang dimiliki oleh SKB Bantul antara lain:

1. Ruang kantor

Luasnya 125m<sup>2</sup> yang terdiri dari:

- Ruang kepala SKB 18 m<sup>2</sup>
- Ruang bendahara SKB 9 m<sup>2</sup>
- Ruang pamong belajar 80 m<sup>2</sup>
- Ruang karyawan tata usaha 54 m<sup>2</sup>

2. Gedung serbaguna seluas 300 m<sup>2</sup>  
Gedung ini berkapasitas ± 250 orang sering digunakan untuk diklat maupun kegiatan dari pihak SKB Bantul bahkan digunakan oleh warga masyarakat juga, seandainya gedung tidak dipakai.
3. Gedung Lantai II, Lantai atas, aula seluas 105 m<sup>2</sup>  
Gedung ini berkapasitas ± 100 orang sering digunakan untuk diklat maupun kegiatan dari pihak SKB Bantul.
4. Gedung Lantai II, lantai bawah unt.kegiatan PAUD TERPADU (TK, KB, TPA), seluas 148 m<sup>2</sup>
5. Gedung Lantai II, lantai atas untuk ruang kegiatan/belajar, seluas 148 m<sup>2</sup>. Ruang asrama seluas 300 m<sup>2</sup>  
Ruang asrama ini berkapasitas hingga 120 orang dan sering digunakan untuk sarana penunjang bagi diklat yang memerlukan penginapan sekaligus.
6. Rumah Dinas, Kepala SKB seluas 56 m<sup>2</sup>
7. Rumah Dinas, Penjaga Malam seluas 57 m<sup>2</sup>Ruang makan seluas 56 m<sup>2</sup>
8. Ruang salon kecantikan/serba guna. seluas 21 m<sup>2</sup>
9. Ruang dapur seluas 21 m<sup>2</sup>
10. Ruang Belajar Paket C, seluas 56 m<sup>2</sup>
11. Ruang Kursus Rias Pengantin, seluas 72 m<sup>2</sup>
12. Ruang Kursus Memasak, seluas 21 m<sup>2</sup>
13. Ruang Kursus Komputer seluas 56 m<sup>2</sup>
14. Ruang Kursus Menjahit, seluas 56 M<sup>2</sup>
15. Ruang Lab Bahasa, seluas 42 M<sup>2</sup>
16. Ruang Belajar, seluas 63 M<sup>2</sup>
17. Mushola seluas 49 m<sup>2</sup>
18. Ruang perpustakaan / Taman Bacaan Masyarakat (TBM) seluas 42 m<sup>2</sup>
19. Lapangan tenis seluas 420 m<sup>2</sup>
20. Area parkir 120 m<sup>2</sup>
21. Garasi Mobil TBM keliling, seluas 15 m<sup>2</sup>
22. Gudang, seluas 21 m<sup>2</sup>
23. Ruang Satpam 4 m<sup>2</sup>

#### **N. Kemitraan / Jaringan Kerjasama**

1. Puskesmas Kecamatan Sewon Kab. Bantul.

2. Pengusaha Kulit “MAJU KARYA” Bapak Suyono d.a. Pucung, Wukirsari, Banguntapan, Piyungan, Bantul.
3. Ibu Bawoek Sumiyati (Perias Pengantin), Saren Jln. Perumnas no. 31 RT.01 RW.04 Caturtunggal Depok Sleman. Tilp. (0274) 488463/Hp. 08156869007
4. Salon Martin (untuk Magang), Klaras Canden Bantul. Tilp. (0274) 6554359/Hp. 08121570766
5. Himpaudi Kabupaten Bantul
6. Himpaudi Propinsi DIY
7. Forum Paud Kabupaten Bantul
8. IPABI Propinsi DIY
9. HIPKI Kabupaten Bantul
10. PKBM Kabupaten Bantul
11. IPI Kabupaten Bantul
12. UNY ( Universitas Negeri Yogyakarta)

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT**

Pelaksanaan kegiatan PLT di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul dalam menjalankan program kegiatan tidak terlepas dari suatu perumusan dan rancangan atau rencana kegiatan yang berguna untuk melihat tolak ukur keberhasilan program maka memerlukan suatu perencanaan di awal kegiatan. Adapun rumusan dan rencana program kegiatan PLT tahun 2017 adalah sebagai berikut.

### **1. Perumusan Program**

Berdasarkan hasil analisis kondisi SPNF SKB bantul yang diperoleh dari pra-PLT (observasi dan orientasi), maka dapat dirumuskan beberapa arahan program yang dapat dilaksanakan selama PLT. Dalam merumuskan program PLT berdasarkan pada kerangka berpikir sebagai berikut:

- a. Permasalahan lembaga dan potensi yang dimiliki.
- b. Mengacu program lembaga.
- c. Kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran.
- d. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- e. Ketersediaan waktu
- f. Kebutuhan lembaga
- g. Kestinambungan program

Dari hasil kerangka berpikir diatas, maka beberapa rumusan program PLT yang akan dilaksanakan antara lain :

- a. Mengajar di TPA Prima Sanggar

- b. Mengajar di KB Prima Sanggar
- c. Mengajar di TK Prima Sanggar
- d. Mengajar Program Kesetaraan Paket C kelas XII mata pelajaran bahasa Indonesia
- e. Program Cooking Class
- f. Program Parenting dengan materi Pelatihan Membuat Bekal Anak (Bento)
- g. Program TBM SPNF SKB Bantul yaitu TBM keliling
- h. Program pelatihan pembuatan boneka tangan
- i. Program fun games
- j. Program pembuatan Souvenir
- k. Pendampingan pembelajaran
- l. Perbantuan Ujian Kompetensi Hantaran
- m. Perbantuan Ujian Kompetensi Tata Rias

### **C. Rancangan/Perencanaan Program**

Berdasarkan hasil analisis kondisi SPNF SKB Bantul Kab. Bantul yang diperoleh dari observasi dan identifikasi lapangan serta telah dirumuskan diatas, maka dapat direncanakan beberapa program individu yang dapat direncanakan selama PLT.

Perencanaan program PLT di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul adalah melaksanakan kegiatan mengajar dan non mengajar. Kegiatan mengajar meliputi mengajar TPA, KB, TK Prima Sanggar, Kesetaraan Paket C (Senggotan), cooking class, dan *Parenting*. Adapun kegiatan non mengajar diantaranya adalah pendampingan pembelajaran, perbantuan Uji Kompetensi hantaran dan tata rias.

### **D. Perumusan dan Perencanaan Program PLT**

Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PLT adalah:

- a. Proses pelaksanaan pembelajaran
- b. Tempat dan waktu pelaksanaan pembelajaran
- c. Tingkat pencapaian hasil pembelajaran
- d. Faktor pendorong dan penghambat
- e. Permasalahan yang dialami
- f. Upaya untuk mengatasi permasalahan

Rancangan/Perencanaan program dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pembekalan PLT
- b. Observasi lapangan
- c. Penyerahan/penerjunan mahasiswa

- d. Identifikasi Peserta Didik
- e. Persiapan pelaksanaan
  - 1. Persiapan Materi
  - 2. Pembuatan RPP
  - 3. Pembuatan Media
- f. Pelaksanaan
  - 1. Praktek mengajar
- g. Evaluasi

Metode yang digunakan sebelum mahasiswa diterjunkan untuk kegiatan PLT adalah metode observasi dan analisis situasi. Metode ini dilakukan agar mahasiswa mampu mengetahui secara jelas tentang lokasi SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul dan kondisi serta karakteristik peserta didik. Selain itu juga dapat mempersiapkan diri agar lebih optimal saat melaksanakan kegiatan selama PLT. Adapun metode persiapan dapat dijabarkan dalam tahapan persiapan meliputi observasi awal, observasi lanjutan dan persiapan praktek mengajar, yang dilaksanakan di program PAUD Terpadu (TPA, KB, TK), Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Kursus Tata Rias, *Parenting*, TBM keliling, dan Program Kesetaraan Paket A, B, C. Penjelasan lebih lanjut dari poin-poin tersebut adalah :

#### 1. Observasi

Pengamatan langsung mengenai keadaan, situasi dan kondisi daerah sasaran program. Hal-hal yang menjadi objek observasi adalah lokasi, tempat penyelenggaraan, pengelola, pendidik, peserta didik dan proses belajar mengajar di PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) yang terfokus Kelompok Bermain, Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Kursus Tata Rias, *Parenting*, TBM keliling, dan Program Kesetaraan Paket A, B, C.

#### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan cara bertanya kepada kepala SKB Bantul Kab. Bantul, pengelola, pamong belajar kursus dan pendidik PAUD Terpadu.

### 3. Persiapan Materi

Persiapan materi untuk program PLT adalah materi yang akan diberikan kepada peserta didik disesuaikan dengan kurikulum yang ada di PAUD Terpadu Prima Sanggar dan yang ada di Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Kursus Tata rias, *Parenting*, TBM keliling, dan Program Kesetaraan A, B, C.

### 4. Persiapan RPP

Dalam persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, kami menyusun materi yang akan diberikan, media yang digunakan serta metode yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik.

### 5. Persiapan Proposal

Dalam persiapan proposal PLT, kami menyusun program yang akan dilaksanakan, menyusun jadwal, tempat, serta alokasi waktu pelaksanaan.

**BAB II**  
**KEGIATAN PLT**  
**PERSIAPAN, PELAKSANAAN & ANALISIS HASIL**

**A. PERSIAPAN**

Program PLT adalah program kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing yang tujuannya adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan (Panduan PLT/Magang, 2017:6). PLT merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa bersifat pembelajaran. dalam hal ini persiapan pada dasarnya sama seperti persiapan yang dilakukan dalam mempersiapkan kegiatan PLT. Secara umum, persiapan kegiatan PLT dilakukan dengan melalui beberapa tahapan-tahapan dibawah ini, yaitu :

**1. Persiapan di Kampus**

- a. *Micro Teaching*
- b. Pembekalan PLT/Magang III

**2. Persiapan di Lapangan**

- a. Observasi Lapangan
- b. Rumusan Program
- c. Pembuatan RPPH dan RPP
- d. Persiapan Pra Program
- e. Penerjunan ke Lembaga

Adapun penjelasan dari bahasan di atas adalah sebagai berikut.

**f. Persiapan di Kampus**

a. *Micro Teaching*

Mengajar *micro teaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di dalam program PLT. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS. Tujuan Mengajar *micro* menurut Wawan Suherman, dkk dalam bukunya panduan *microteaching* adalah sebagai berikut:

1. Memahami dasar-dasar Mengajar *micro*
2. Melatih mahasiswa menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian)
3. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
4. Membentuk kompetensi kepribadian
5. Membentuk kompetensi sosial

### Jadwal *micro teaching*

Tanggal : Agustus - Desember 2017  
Hari : Jumat  
Waktu : 07.30 – 09.10 WIB  
Tempat : Lab. Pendidikan Luar Sekolah.  
Pembimbing : RB. Suharta, M. Pd

#### **b. Pembekalan PLT**

Pembekalan PLT merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak UPLT sebagai lembaga yang menangani program PLT di Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan ini dilaksanakan untuk persiapan PLT. Adapun materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PLT baik itu sebelum, pada saat pelaksanaan dan pasca pelaksanaan PLT.

Pembekalan PLT merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PLT di lapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PLT dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PLT ini adalah:

1. Mahasiswa memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PLT.
2. Mahasiswa memiliki bekal pengetahuan tata krama di sekolah/lembaga.
3. Mahasiswa memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
4. Mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga.
5. Mahasiswa memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah atau lembaga.
6. Mahasiswa memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan program PLT.

## **2. Persiapan di lapangan**

### **a. Penyerahan mahasiswa**

Mahasiswa PLT PLS FIP tahun 2017 yang melaksanakan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) di SPNF SKB Bantul berjumlah 10 orang mahasiswa. Pada saat penyerahan mahasiswa PLT PLS FIP UNY 2017 di SKB Bantul, mahasiswa di dampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Proses penyerahan mahasiswa PLT PLS FIP UNY dilakukan oleh Bapak RB Suharta,

M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada Ibu Rumini, S.Pd selaku Kepala SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul. Setelah mahasiswa PLT Tahun 2017 diserahkan kepada pihak SKB Bantul Kab.Bantul, mahasiswa PLT menjadi tanggung jawab pihak SPNF SKB Bantul Kab.Bantul untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kurang lebih 2 bulan pada saat melaksanakan PLT pada bulan September-November.

Penyerahan mahasiswa PLT PLS FIP UNY 2017 dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal	: Sabtu, 16 September 2017
Waktu	: 08.00 WIB- selesai
Tempat	: Ruang Kelas Belajar Paket C
Nara sumber	: Rumini, S.Pd RB Suharta, M.Pd Dra. Dewi Usrawati Haryadi Iswanto, S.Pd

b. Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan agar mahasiswa PLT memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PLT. Observasi lapangan ini meliputi kondisi fisik, sarana dan prasarana, kegiatan yang ada di lokasi untuk menyusun program PLT. Ada beberapa program yang ada di SKB Bantul Kab. Bantul yang dapat digunakan untuk kegiatan PLT diantaranya yaitu Kursus Tata Rias, Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Kursus Komputer, Parenting, Proram Kesetaraan Paket A, Program Kesetaraan Paket B, Program Kesetaraan Paket C, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), PAUD Terpadu Prima Sanggar ( TPA Prima Sanggar, KB Prima Sanggar, TK Prima Sanggar), dan Keaksaraan Fungsional. SKB Bantul melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi tiga tahapan, yang pertama adalah tahapan persiapan berupa kegiatan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Tahap kedua adalah pelaksanaan dan tahap ketiga adalah evaluasi dan tindak lanjut.

c. Rumusan Program PLT

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PLT yang akan dilaksanakan pada saat PLT berlangsung. Dalam merumuskan program PLT tidak terlepas dari potensi yang dimiliki lembaga, mengacu pada program lembaga, kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran, sarana dan prasarana yang tersedia, kebutuhan lembaga dan kesinambungan program. Program yang akan dilaksanakan selama PLT ialah

program mengajar dan nonmengajar. Perumusan program dilakukan untuk kegiatan PLT selama 2 bulan yakni dimulai tanggal 15 Juli 2017 dan berakhir pada 15 September 2017.

d. Pembuatan RPP atau RPPH

Pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) atau RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) merupakan tahap persiapan yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan RPP atau RPPH digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan kegiatan PLT. Selain membuat RPP atau RPPH kami juga membuat proposal yang diajukan kepada kepala lembaga untuk kegiatan yang akan kami laksanakan di lembaga. Selain itu, untuk menyempurnakan RPP atau RPPH tersebut dilakukan konsultasi dengan pedamping lembaga dan tutor yang bersangkutan agar dalam pelaksanaan program dapat berjalan dengan maksimal.

e. Persiapan Pra Program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan selanjutnya ialah persiapan pra program. Yang termasuk dalam persiapan pra program ialah pembuatan media belajar, pencarian materi pembelajaran, dan mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan untuk pelaksanaan program.

f. Penerimaan ke Lapangan

Pada tanggal 14 September 2017 sebanyak 7000 mahasiswa baik program studi pendidikan maupun program studi non pendidikan di lepas oleh Rektor Universitas Negeri Yogyakarta untuk melakukan kegiatan PLT. Kemudian hari berikutnya mahasiswa PLT-PLS FIP UNY tahun 2017 yang PLT di SPNF SKB Bantul diserahkan atau diterjunkan oleh Bapak RB. Suharta, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan kepada Ibu Rumini, S.Pd selaku Kepala SPNF SKB Bantul Kab. Bantul. Mulai tanggal 16 September 2017 mahasiswa PLT menjadi tanggung jawab pihak SPNF SKB Bantul Kab. Bantul untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PLT yang berlangsung selama 2 bulan (15 September 2017 - 15 November 2017). Penerimaan atau penyerahan mahasiswa PLT-PLS FIP UNY 2017 dilaksanakan :

Hari/Tanggal	: Sabtu, 16 September 2017
Waktu	: 08.00 WIB- selesai
Tempat	: Ruang Kelas Belajar Paket C
Nara sumber	: Rumini, S.Pd RB Suharta, M.Pd Dra. Dewi Usmawati Haryadi Iswanto, S.Pd

### C. PELAKSANAAN

Praktik mengajar yang dilakukan untuk pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yaitu di Program Kesetaraan Paket A, B, dan C, PAUD Terpadu Prima Sanggar (KB, TK, dan atau TPA), Kursus Tata Rias, Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, *Parenting*, Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Dalam kesempatan ini, mahasiswa PLT PLS 2017 mendapatkan kesempatan mengajar 8 kali dengan rincian 4 terbimbing dan 4 mandiri salah satunya 1 kali kesempatan mengajar di PAUD Terpadu Prima Sanggar (KB, TK, dan atau TPA), dan sisanya di program lain, seperti Program Kesetaraan Paket A, B, dan C, Kursus Tata Rias, Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, *Parenting*, dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Selain mengajar, mahasiswa juga mendapatkan kesempatan untuk mendampingi pelaksanaan pembelajaran PAUD, serta melaksanakan program lain selain program mengajar.

Jumlah kesempatan mengajar yang terlaksana boleh melebihi batas minimal yang diberikan. Rincian Kegiatan PLT adalah sebagai berikut :

**Tabel 6. Kegiatan Mengajar di SPNF SKB BANTUL**

No	Nama Program	Uraian	Waktu
1	Parenting	Materi : Pelatihan Bento	35
2	Kesetaraan Paket c kelas XII mata pelajaran B. Indonesia	Materi: puisi	6
3	Kesetaraan Paket C kelas XII mata pelajaran B. Indonesia	Materi: memahami artikel	7
5	Kesetaraan Paket C Mata pelajaran B. Indonesia	Materi: menyampaikan intisari dalm buku	6.5
6	Kesetaraan Paket C	Materi : memahami	4.5

	Mata pelajaran Bahasa Indonesia	artikel dan teks pidato	
7	Pembelajaran TPA Prima Sanggar	Tema: Lingkunganku, sub tema: Rumahku	6.5
8	Motorik Kasar TPA	Judul : Senam Pinguin	5
9	Mengajar TK Prima Sanggar	Materi : Lingkunganku sub tema Sekolahku	18
10	Life Skill Kolase KB	Materi : Kolase	8
11	Pelatihan Pembuatan souvenir	Materi : Bross Jilbab dan Gantungan Kunci	10
13	Cooking Class	Materi: Brownies Waluh dan Talas	43.5
14	Fun Games	Materi :Lawan Kata	23.5
	<b>Jumlah</b>		<b>173,5 Jam</b>

**Tabel 7. Kegiatan Nonmengajar di SPNF SKB Bantul**

No	Nama program	Waktu pelaksanaan	Jumlah Jam
1	Observasi	18,20,28 September, 16 Oktober 2017	9
2	Menyusun proposal	22, 25, 26,27 September 2017	9
3	Penyusunan matrik	22, 23, 25 September 2017	11
4	Konsultasi dengan	19, 26,27 September 7 November 2017	17

	Pembimbing Lapangan		
5	Apel	18, 21, 25, 28 September , 2, 5, 9, 12, 16, 19, 23, 26, 30 Oktober , 2, 6, 9, 13 November 2017	4
6	Upacara bendera hari Senin	21, 25 September, 2, 9, 16, 23, 30 Oktober, 6 November 2017	6
7	Koordinasi Kelompok	18, 19, 20 September, 3, 19 Oktober, 2, 7, 14 November 2017	18.5
8	Kerja Bakti	2, 07, 15 November 2017	5
9	Perbantuan UK Hantaran	30 September dan 2 Oktober 2017	8.5
10	UK Rias Pengantin	20 Oktober 2017	12.5
11	Bimbingan DPL	27 September, 11 Oktober, 10 November 2017	3
12	Polisis Sahabat Anak	17 Oktober 2017	5

13	Pelepasan Kepala SKB ( Bu Dwi)	21 Oktober 2017	5
14	Penataan TBM	16 Oktober 2017	2
15	Persiapan Boneka Tangan	31 Otober 2017	4
16	Pendampingan Paket C	2 , 9 Oktober 2017	7
17	Penarikan PLT	15 November 2017	3
18	Laporan PLT	3,8,9, 13,15 November 2017	15
<b>Jumlah</b>			<b>144,5</b>
<b>Total ( jam Mengajar + Non Mengajar )</b>			<b>318</b>

Berikut pembahasan dari pelaksanaan kegiatan mengajar di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul:

### 1. Kesetaraan Paket C

**Tabel .8 Pembahasan dan Pelaksanaan Mengajar Kesetaraan Paket C**

Nama Program	:	Kesetaraan Paket C
Mapel/ Kelas	:	Bahasa Indonesia/ XII
Materi	:	Memahami wacana sastra puisi dan cerpen
Tujuan	:	1. Peserta didik dapat membaca puisi dengan lafal dan intonasi dengan benar. 2. Peserta didik dapat menentukan jeda, dan dapat membuat puisi sendiri.
Manfaat	:	Menambah wawasan peserta didik tentang cara membaca puisi yang baik dan benar
Tempat Kegiatan	:	SMP Muhammadiyah Kasihan
Waktu Kegiatan	:	Rabu, 4 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	Persiapan : 8 jam Pelaksanaan : 1 jam
Sasaran	:	Peserta didik program Paket C Senggotan kelas XII
Jumlah peserta	:	6 orang
Faktor Pendukung	:	- Koordinator Lapangan Paket C dan juga tutor yang mengajar mata pelajaran bahasa

		Indonesia di Senggotan mendukung pelaksanaan program mahasiswa PLT yakni untuk mengajar. - Modul/bahan ajar di TBM SKB Bantul lengkap sehingga memudahkan mahasiswa mencari materi pelajaran
Hambatan/Kendala	:	- Peserta didik yang didominasi oleh pekerja terkadang tidak berangkat karena alasan bekerja
Cara Mengatasi	:	- Lebih banyak tanya jawab dengan setiap peserta didik
Sambutan Peserta	:	Antusias mengikuti pembelajaran
Sumber Dana	:	Swadana mahasiswa
Biaya	:	Rp 9.000,00
Hasil Kegiatan	:	Peserta didik dapat membacakan puisi seperti yang di contohkan dan yang di pelajari yakni tentang penentuan intonasi dan jeda dalam pembacaan puisinya.
Pembahasan	:	Program paket C setara SMA merupakan salah satu program mengajar individu mahasiswa PLT PLS UNY 2017. Sasaran dari kegiatan ini merupakan peserta didik paket C Senggotan kelas XII. Pada kesempatan pertama mahasiswa mengajar ini di hadiri 6 orang peserta didik. Pada kesempatan awal ini materi yang disampaikan adalah tentang puisi, antusias para peserta didik pun tinggi. Di buktikan dengan beberapa mereka sanggup dan mampu untuk membacakan puisi dengan baik dan percaya diri. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan peserta didik tentang bagaimana cara membaca puisi yang baik dan benar dengan kesesuaian intonasi, jeda, dan juga mimik saat membaca puisi. Metode dalam pembelajaran ini adalah teori dan praktek.

## 2. Kesetaraan Paket C

**Tabel .9 Pembahasan dan Pelaksanaan Mengajar Kesetaraan Paket C**

Nama Program	:	Kesetaraan Paket C
Mapel/ Kelas	:	Bahasa Indonesia/ XII
Materi	:	Memahami tentang informasi yang terkandung dalam buku keilmuan ataupun artikel.
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat menentukan hal-hal yang menarik dari kehidupan tokoh di dalam buku.</li> <li>2. Peserta didik dapat menyampaikain hasil diskusi tentang tokoh dalam buku.</li> <li>3. Peserta didik mampu mengetahui intisari dari dalam buku.</li> </ol>
Manfaat	:	Menambah wawasan peserta didik tentang mengungkapkan gagasan, tanggapan, maupun informasi yang terkandung dalam buku maupun artikel.
Tempat Kegiatan	:	SMP Muhammadiyah Kasihan
Waktu Kegiatan	:	Rabu, 11 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	Persiapan : 7 jam Pelaksanaan : 1 jam
Sasaran	:	Peserta didik program Paket C Senggotan kelas XII
Jumlah peserta	:	6 orang
Faktor Pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinator Lapangan Paket C dan juga tutor yang mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia di Senggotan mendukung pelaksanaan program mahasiswa PLT yakni untuk mengajar.</li> <li>- Modul/bahan ajar di TBM SKB Bantul lengkap sehingga memudahkan mahasiswa mencari materi pelajaran</li> <li>- Antusias dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran yang tinggi membuat mahasiswa yang melaksanakan PLT semangat saat mengajar.</li> </ul>
Hambatan/Kendala	:	-
Cara Mengatasi	:	-
Sambutan Peserta	:	Antusias mengikuti pembelajaran

Sumber Dana	:	Swadana mahasiswa
Biaya	:	Rp 7.000,00
Hasil Kegiatan	:	Peserta didik dapat menentukan gagasan ataupun intisari yang terkandung dalam artikel yang telah diberikan sebelumnya.
Pembahasan	:	<p>Pembelajaran program Kesetaraan Paket C setara tingkat SMA dilaksanakan di ruang kelas SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul. Jumlah peserta didik yang hadir pada kesempatan ini berjumlah 6 orang.</p> <p>Pada kesempatan ini materinya adalah tentang menentukan gagasan maupun intisari dalam sebuah buku maupun artikel. Antusias para peserta didik sangat tinggi karena dalam hal ini tutor menjelaskan tentang materi yang akan diberikan, selanjutnya tutor membentuk kelompok untuk melakukan diskusi terkait materi yang telah disampaikan. Dalam kelompok tersebut mereka disuruh menentukan gagasan dan intisari dalam artikel yang sama antar kelompok satu dengan kelompok yang lain. Dengan metode diskusi seperti ini diharapkan peserta didik lebih mudah dalam menerima materi dari tutor. Setelah diskusi selesai mereka menyampaikan hasil diskusi di depan kelas sehingga kita brain storming dengan teman sekelas.</p>

### 3. Kesetaraan Paket C

**Tabel .10 Pembahasan dan pelaksanaan mengajar Kesetaraan Paket C**

Nama Program	:	Kesetaraan Paket C
Mapel/ Kelas	:	Bahasa Indonesia/ XII
Materi	:	Memahami artikel dan teks pidato
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat menemukan ide pokok di setiap paragraf</li> <li>2. Peserta didik dapat menentukan kalimat pendukung ide pokok.</li> </ol>
Manfaat	:	Menambah wawasan peserta didik tentang memahami artikel dan teks pidato .

Tempat Kegiatan	:	SMP Muhammadiyah Kasihan
Waktu Kegiatan	:	Rabu, 18 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	Persiapan : 8 jam Pelaksanaan : 1 jam
Sasaran	:	Peserta didik program Paket C Senggotan kelas XII
Jumlah peserta	:	7 orang
Faktor Pendukung	:	- Modul/bahan ajar di TBM SKB Bantul lengkap sehingga memudahkan mahasiswa mencari materi pelajaran - Antusias dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran yang tinggi membuat mahasiswa yang melaksanakan PLT semangat saat mengajar.
Hambatan/Kendala	:	-
Cara Mengatasi	:	-
Sambutan Peserta	:	Antusias mengikuti pembelajaran
Sumber Dana	:	Swadana mahasiswa
Biaya	:	Rp 10.000,00
Hasil Kegiatan	:	Peserta didik dapat menemukan ide pokok dalam artikel atau pidato dan permasalahan yang terkandung dalam artikel.
Pembahasan	:	Pembelajaran program Kesetaraan Paket C setara tingkat SMA dilaksanakan di ruang kelas SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul. Jumlah peserta didik yang hadir pada kesempatan ini berjumlah 7 orang. Pada kesempatan ini materinya adalah tentang menemukan ide pokok dan permasalahan yang terkandung dalam artikel. Antusias para peserta didik sangat tinggi karena dalam hal ini tutor menjelaskan tentang materi yang akan diberikan, selanjutnya tutor membentuk kelompok untuk melakukan diskusi terkait materi yang telah disampaikan. Dalam kelompok tersebut mereka disuruh menentukan gagasan dan intisari dalam artikel yang sama antar kelompok satu dengan kelompok yang lain. Setelah diskusi selesai, mereka menyampaikan hasil diskusi di depan kelas

	sehingga kita brain stroming dengan teman sekelas dan mendiskusikan hasil brain stroming.
--	---

#### 4. Kesetaraan Paket C

**Tabel .11 Pembahasan dan Pelaksanaan Mengajar Kesetaraan Paket C**

Nama Program	:	Kesetaraan Paket C
Mapel/ Kelas	:	Bahasa Indonesia/ XII
Materi	:	Memahami artikel dan teks pidato
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat menemukan ide pokok di setiap paragraf</li> <li>2. Peserta didik dapat menentukan kalimat pendukung ide pokok.</li> </ol>
Manfaat	:	Menambah wawasan peserta didik tentang memahani artikel dan teks pidato .
Tempat Kegiatan	:	SMP Muhammadiyah Kasihan
Waktu Kegiatan	:	Rabu, 25 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	Persiapan : 8 jam Pelaksanaan : 1 jam
Sasaran	:	Peserta didik program Paket C Senggotan kelas XII
Jumlah peserta	:	8 orang
Faktor Pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Modul/bahan ajar di TBM SKB Bantul lengkap sehingga memudahkan mahasiswa mencari materi pelajaran</li> <li>- Antusias dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran yang tinggi membuat mahasiswa yang melaksanakan PLT semangat saat mengajar.</li> </ul>
Hambatan/Kendala	:	-
Cara Mengatasi	:	-
Sambutan Peserta	:	Antusias mengikuti pembelajaran
Sumber Dana	:	Swadana mahasiswa
Biaya	:	Rp 10.000,00
Hasil Kegiatan	:	Peserta didik dapat menemukan ide pokok dalam artikel atau pidato dan permasalahan yang terkandung dalam artikel. Dan dapat mengerjakan soal latihan terakait materi tersebut.
Pembahasan	:	Pembelajaran program Kesetaraan Paket C

	<p>setara tingkat SMA dilaksanakan di ruang kelas SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul. Jumlah peserta didik yang hadir pada kesempatan ini berjumlah 8 orang.</p> <p>Pada pertemuan ini adalah latihan soal tentang materi memahami artikel dan teks pidato. Setiap peserta didik mengerjakan soal yang di berikan oleh tutor yaitu mahasiswa plt, pemberian latihan soal ini bertujuan untuk mengukur kepahamaan peserta didik dalam menerima materi yang telah diberikan sebelumnya. Dengan begitu mahasiswa PLT dapat mengetahui kemampuan mereka dalam menangkap materi dan mengerjakan soal. Alhasil dari latihan soal tersebut dari beberapa peserta didik ada yang mendapatkan nilai yang sempurna yaitu 10 dan ada juga yang mendapatakn nilai yang kurang memuaskan walaupun hanya satu orang saja.</p>
--	--

## 5. TPA Prima Sanggar

**Tabel .12 Pembahasan dan Pelaksanaan Mengajar di TPA Prima Sanggar**

Nama Program	:	Pembelajaran TPA Prima Sanggar
Materi	:	Tema kebutuhanku, sub tema rumah
Tujuan	:	1) Meningkatkan pengetahuan peserta didik 2) Meningkatkan kreatifitas peserta didik 3) Mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah kepada peserta didik
Manfaat	:	1) Peserta didik memiliki pengetahuan yang baik sesuai dengan perkembangannya 2) Peserta didik memiliki kreatifitas yang baik 3) Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah kepada peserta didik
Tempat Kegiatan	:	TPA Prima Sanggar
Waktu Kegiatan	:	Rabu, 25 Oktober 2017 Kamis, 26 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	4 jam
Sasaran	:	Peserta didik TPA Prima Sanggar
Jumlah peserta	:	9 peserta didik

Faktor Pendukung	:	1) Media pembelajaran yang menarik dan bervariasi 2) Fasilitas pembelajaran yang memadai
Hambatan/Kendala	:	Beberapa peserta didik masih sulit untuk dikondisikan, sehingga menyulitkan ketika melakukan pergantian permainan.
Cara Mengatasi	:	Jarak antar permainan jangan terlalu dekat, sehingga peserta didik tidak saling mengganggu.
Sambutan Peserta	:	Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, saling bergantian dalam mengikuti permainan.
Sumber Dana	:	Swadaya mahasiswa
Biaya	:	Rp. 5.000,00
Hasil Kegiatan	:	1) Peserta didik mampu menyelesaikan seluruh permainan yang di pandu oleh mahasiswa 2) Peserta didik mulai bisa dikondisikan oleh mahasiswa
Pembahasan	:	Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik, meningkatkan kreatifitas peserta didik serta mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah kepada peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan di TPA Prima Sanggar pada tanggal 25-26 Oktober 2017. Pembelajaran yang dipandu oleh mahasiswa yaitu pada tanggal 25 Oktober dengan tema pembelajaran di TPA Prima Sanggar yaitu kebutuhanku, dengan sub tema rumah. Kegiatan belajar meliputi meniru garis vertikal dan garis horizontal, menempel bentuk geometri sesuai pola AB-AB, bermain kotak raba , kolase dengan daun kering dan mencampur warna. Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar dan peserta didik mengikuti pembelajaran dengan antusias, meskipun dalam pembelajaran masih ada peserta didik yang saling mengganggu. Melalui program mengajar tersebut, mahasiswa mampu mengaplikasikan salah satu ilmu pendidikan luar sekolah yaitu pendidikan anak usia dini.

## 6. TPA Prima Sanggar

Tabel .13 Pembahasan dan Pelaksanaan Mengajar di TPA Prima Sanggar

Nama Program	:	Senam Ceria
Materi	:	Senam <i>baby shark</i> dan senam pinguin
Tujuan	:	1) Membantu pertumbuhan dan perkembangan 2) Meningkatkan dan menjaga kesehatan 3) Meningkatkan kerjasama dan mengembangkan motorik anak
Manfaat	:	1) Peserta didik mampu tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya 2) Peserta didik mampu meningkatkan dan menjaga kesehatan tubuh 3) Peserta didik memiliki kemampuan kerjasama serta kemampuan motorik
Tempat Kegiatan	:	TPA Prima Sanggar
Waktu Kegiatan	:	Rabu, 25 Oktober 2017 Kamis, 26 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	30 menit
Sasaran	:	Peserta didik TPA Prima Sanggar
Jumlah peserta	:	13 Peserta didik
Faktor Pendukung	:	1) Media pembelajaran yaitu video senam sangat menarik perhatian peserta didik 2) Gerakan yang diajarkan sederhana dan mudah diikuti
Hambatan/Kendala	:	1) Beberapa peserta didik masih sulit beradaptasi dengan orang baru 2) Waktu kedatangan peserta didik ke TPA berbeda-beda 3) Beberapa peserta didik tidak mengikuti gerakan senam.
Cara Mengatasi	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menciptakan suasana yang akrab dengan peserta didik, serta melakukan pendekatan dengan bermain bersama terlebih dahulu. Sehingga peserta didik mau mengikuti kegiatan dan kegiatan berjalan dengan lancar.</li> <li>• Mahasiswa mendekati peserta didik dan mendampingi untuk mengikuti gerakan yang telah di contohkan.</li> </ul>

Sambutan Peserta	:	Peserta didik sangat antusias mengikuti senam, namun masih ada yang belum mengikuti dikarenakan belum hafal dengan gerakan senam.
Sumber Dana	:	-
Biaya	:	-
Hasil Kegiatan	:	1) Peserta didik mulai mengikuti gerakan senam yang telah di contohkan oleh instruktur yang berasal dari mahasiswa 2) Peserta didik mulai akrab dengan mahasiswa
Pembahasan	:	<p>Program ini bertujuan untuk membiasakan kepada anak untuk hidup sehat dengan berolah raga, selain itu melatih motorik pada anak. Mahasiswa berkesempatan memandu senam sebanyak satu kali dan dilaksanakan di TPA Prima Sanggar pada tanggal 23 Oktober 2017. Senam yang diajarkan adalah <i>baby shark</i> dan senam penguin. Kegiatan ini diawali dengan pengkondisian peserta didik, lalu kegiatan inti yaitu senam <i>baby shak</i>, kemudian senam penguin. Secara keseluruhan kegiatan ini berjalan dengan lancar dan peserta didik mengikuti kegiatan senam dengan antusias, karena gerakannya sederhana dan peserta didik mudah untuk mengikutinya.</p> <p>Melalui program mengajar tersebut, mahasiswa mampu mengaplikasikan salah satu ilmu pendidikan luar sekolah yaitu pendidikan anak usia dini. Dalam perencanaan kegiatan mahasiswa belajar bagaimana menarik antusias peserta didik dan mengajarkan gerakan senam kepada peserta didik.</p>

## 7. TPA Prima Sanggar

**Tabel .14 Pembahasan dan Pelaksanaan Mengajar di TPA Prima Sanggar**

Nama Program	:	Read Aloud
Materi	:	Cerita dan dongeng anak-anak
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperkenalkan buku pada anak sejak dini.</li> <li>2. Menanamkan kesukaan membaca pada anak.</li> <li>3. Membiasakan anak untuk membaca buku sedini mungkin.</li> <li>4. Memperkenalkan anak dengan kosa kata baru di setiap membaca.</li> </ol>
Manfaat	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak didik dapat terlatih untuk mendengarkan dongeng dengan baik</li> </ol>
Tempat Kegiatan	:	TPA Prima Sanggar
Waktu Kegiatan	:	Rabu, 25 Oktober 2017 Kamis, 26 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	4 jam
Sasaran	:	Peserta didik TPA Prima Sanggar
Jumlah peserta	:	Pertemuan Pertama : 10 Anak Pertemuan Kedua : 9 Anak
Faktor Pendukung	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku cerita yang sudah tersedia di TBM Ngudi Ilmu Dan juga tersedia di TPA Prima Sanggar</li> <li>2. Adanya respon positif dan dukungan dari pihak pengelola maupun pendidik tentang keberlangsungan program.</li> </ol>
Hambatan/Kendala	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik kurang mampu menguasai kondisi belajar di beberapa kelas, sehingga di beberapa sesi, kondisi dan situasi di dalam kelas tidak terkontrol dengan baik.</li> <li>2. Ada salah satu anak didik yang tidak mau belajar dan tidak bisa diam.</li> </ol>
Cara Mengatasi	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bunda di TPA membantu untuk mengatasi tidak terkontrolnya kondisi anak didik.</li> </ol>

		2. Anak didik yang tidak mau belajar dan tidak bisa diam tersebut diasuh sendiri oleh bunda yang ada di TPA sehingga dia bisa diam.
Sambutan Peserta	:	Antusias dalam mendengarkan dongeng yang dibacakan.
Sumber Dana	:	-
Biaya	:	-
Hasil Kegiatan	:	Hasil belajar yang telah tercapai adalah anak didik semakin gemar membaca, hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta didik yang antusias meminjam buku yang kami bawa. Mereka berebut untuk memilih buku bacaan yang digemarinya. Mereka juga meminta untuk dibacakan sebuah dongeng dari buku yang berbeda.
Pembahasan	:	<p>Read Aloud adalah salah program dari PLT PLS UNY 2017 yang sasarannya adalah anak didik TPA Prima Sanggar. Program read aloud dilaksanakan dengan konsep membacakan cerita untuk anak-anak dengan keras, mimik, intonasi, gestur dan gerakan-gerakan yang dapat menggugah minat anak terhadap cerita yang sedang diceritakan. Program read aloud ini di jadikan satu dengan proses pembelajaran yang ada di TPA.</p> <p>Pertemuan pertama dihadiri 10 anak didik TPA, dari 10 anak tersebut ada salah satu anak didik yang tidak mau duduk dan mengikuti proses pembelajaran, sehingga yang mengikuti program read aloud menjadi 9 anak. Pada pertemuan pertama saya membacakan cerita anak tentang “Mencintai Sesama Makhluk Hidup”. Antusias anak-anak untuk mendengarkan cerita ini sangat tinggi karena dalam cerita tersebut mengandung unsur kegiatan yang dilakukan anak-anak setiap harinya, dan ketika di buka bukunya mereka juga langsung menyimak gambar dan juga mendengarkan ceritanya dengan seksama.</p>

	<p>Anak – anak juga mampu menjawab pertanyaan terkait isi cerita yang telah dibacakan tadi.</p> <p>Pada pertemuan kedua di hadiri oleh 9 anak dan pelaksanaan program seperti pertemuan pertama yakni dengan pertama membuka kegiatan pembelajaran diawali doa. Dilanjutkan pembelajaran seperti biasa dan mahasiswa disini yang mengajar dengan materi yang telah disiapkan dan juga menjalankan program read aloud. Antusias anak-anak dalam mendengarkan cerita dan dongeng sangat tinggi karena mereka menyukai cerita yang dibacakan dan karena mereka jarang dibacakan cerita oleh pendidiknya. Setelah selesai membacakan cerita, mahasiswa recalling tentang cerita yang telah dibacakan dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan terkait isi cerita. Peserta didik pun dapat menjawab, itu membuktikan bahwa peserta didik memperhatikan dan paham dengan apa yang di ceritakan oleh mahasiswa.</p>
--	---

## 8. KB Prima Sanggar

**Tabel .15 Pembahasan dan Pelaksanaan Mengajar di KB Prima Sanggar**

Nama Program	:	<i>Life Skill</i> : Pembuatan Kolase
Materi	:	Pembuatan Kolase
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menumbuhkan sikap senang bertanya, disiplin, kreatif</li> <li>- Melatih kekuatan, kelincahan, kelenturan, koordinasi dan ketangkasan</li> <li>- Mengenalkan konsep nama, bentuk, warna, dan ukuran melalui pembuatan kolase</li> <li>- Mengungkapkan pendapat dan keinginan</li> </ul>
Manfaat	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki sikap senang bertanya, disiplin, kreatif</li> <li>- Memiliki kekuatan, kelincahan, kelenturan, koordinasi dan ketangkasan</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui konsep nama, bentuk, warna, dan ukuran</li> <li>- Dapat mengungkapkan pendapat dan keinginan</li> </ul>
Tempat Kegiatan	:	Ruang Paket C SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Kamis, 19 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	Pelaksanaan : 3 jam
Sasaran	:	Siswa KB Prima Sanggar kelas kecil
Jumlah peserta	:	34 orang
Faktor Pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinator dan Pendidik KB Prima Sanggar mendukung pelaksanaan program mahasiswa PLT</li> <li>- Bahan yang digunakan mudah didapatkan</li> </ul>
Hambatan/Kendala	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya jadwal ekstrakurikuler</li> <li>- Ada beberapa anak yang tidak mau membuat kolase</li> </ul>
Cara Mengatasi	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemadatan rangkaian kegiatan pembuatan kolase</li> <li>- Mengarahkan anak-anak</li> </ul>
Sambutan Peserta	:	Antusias mengikuti pembelajaran
Sumber Dana	:	Swadana mahasiswa
Biaya	:	Rp52.000
Hasil Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik memiliki sikap senang bertanya, disiplin, kreatif</li> <li>- Peserta didik memiliki sikap kekuatan, kelincahan, kelenturan, koordinasi dan ketangkasan</li> <li>- Peserta didik mengenal konsep nama, bentuk, warna, dan ukuran melalui pembuatan kolase</li> <li>- Peserta dapat mengungkapkan pendapat dan keinginan melalui kreasi membuat kolase</li> </ul>
Pembahasan	:	<p>Program Life skill pembuatan kolase merupakan salah satu program mengajar mahasiswa PLT PLS UNY 2017. Sasaran dari program ini adalah anak-anak Kelompok Bermain Prima Sanggar SPNF SKB Bantul. Kegiatan berlangsung pada hari Kamis, 19 Oktober 2017 di ruang paket C SPNF SKB Bantul.</p> <p>Anak-anak antusias mengikuti kegiatan ini. Anak-anak dengan bantuan pendamping dapat</p>

	<p>membuat kolase dengan menempel biji-bijian pada gambar.</p> <p>Adapun tujuan dari adanya program ini adalah untuk menumbuhkan sikap senang bertanya, disiplin, kreatif; melatih kekuatan, kelincahan, kelenturan, koordinasi dan ketangkasan; mengenalkan konsep nama, bentuk, warna, dan ukuran; mengungkapkan pendapat dan keinginan.</p>
--	--

## 9. TK Prima Sanggar

**Tabel .16 Pembahasan dan Pelaksanaan Mengajar di TK Prima Sanggar**

Nama Program	:	TK Prima Sanggar
Tema / Sub Tema	:	Lingkunganku/Sekolahku
Materi	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Surat-surat pendek</li> <li>2. Mewarnai gambar anak muslim sekolah</li> <li>3. Kolase gambar</li> <li>4. Menghubungkan gambar</li> <li>5. Mencocokkan gambar</li> </ol>
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan pengetahuan peserta didik</li> <li>2. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik</li> <li>3. Meningkatkan keterampilan peserta didik</li> <li>4. Meningkatkan kreatifitas peserta didik</li> <li>5. Mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah mahasiswa kepada peserta didik</li> </ol>
Manfaat	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik memiliki pengetahuan untuk meningkatkan kualitas pendidikannya</li> <li>2. Peserta didik memiliki nilai keagamaan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaanya</li> <li>3. Peserta didik memiliki keterampilan untuk meningkatkan kualitas <i>life skillnya</i>.</li> <li>4. Peserta didik memiliki kreatifitas untuk pengembangan dirinya.</li> </ol>
Tempat Kegiatan	:	TK Prima Sanggar (Sentra Imtaq)
Waktu Kegiatan	:	Kamis, 12 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	5 jam

Sasaran	:	Peserta Didik TK Prima Sanggar (Sentra Imtaq)
Jumlah peserta	:	12 Anak
Faktor Pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Partisipasi dan antusias anak tinggi sehingga mahasiswa yang mengajar jadi semangat.</li> <li>b. Pendidik dari TK Prima Sanggar mendukung perihal kita mengajar di sentranya.</li> <li>c. Mahasiswa mendapatkan masukan dan saran dalam pembelajaran dari pendidik sentra.</li> </ul>
Hambatan/Kendala	:	Sulit mengkondisikan peserta didik, sehingga pembelajaran sedikit terganggu
Cara Mengatasi	:	Dalam pembelajaran tidak hanya menerangkan tentang materi dan permainan melainkan juga diselingi dengan lagu anak agar peserta didik tidak merasa bosan sehingga mereka dapat fokus terhadap mahasiswa yang sedang mengajar
Sambutan Peserta	:	Antusias mengikuti pembelajaran dan permainan yang diberikan dari mahasiswa.
Sumber Dana	:	Swadaya mahasiswa
Biaya	:	Rp. 10.000,-
Hasil Kegiatan	:	Peserta didik dapat menyelesaikan permainan yang telah diberikan sesuai yang di perintahkan.
Pembahasan	:	<p>Pelaksanaan pengajaran di TK prima Sanggar ini dilakukan hanya satu kali kesempatan saja. . Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, karena dukungan dari berbagai pihak, yaitu pengelola TK Prima Sanggar, kepala sekolah TK Prima Sanggar, pendidik sentra imtaq TK Prima Sanggar, pembimbing lapangan, mahasiswa PLT PLS UNY, peserta didik dan pihak-pihak yang lain. Sambutan dari peserta didik cukup antusias, hal tersebut dapat dilihat dari tingkat kehadiran dan semangat mereka dalam menerima pembelajaran. Pada pembelajaran ini saya sebagai pendidik memberikan 4 permainan. Sebelum permainan seperti pembelajaran di mulai dengan berdoa dan perkenalan serta juga menjelaskan materi yang akan dilakukan pada hari itu. Peserta didik dibagi di setiap permainan dan berhoiliran sehingga peserta</p>

	didik tidak saling berebut.
--	-----------------------------

## 10. Kursus Hantaran

**Tabel .17 Pembahasan dan Pelaksanaan Pembuatan Souvenir**

Nama Program	:	Pelatihan Pembuatan Souvenir
Materi	:	Definisi souvenir, macam – macam souvenir, fungsi souvenir dan tata cara pembuatan souvenir.
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Meningkatkan kemandirian peserta didik dalam mengelola potensi yang ada di lingkungan sekitar</li> <li>b) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas peserta didik</li> <li>c) Menggunakan waktu luang yang ada untuk kegiatan yang bermanfaat</li> <li>d) Mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah oleh mahasiswa kepada peserta didik</li> </ul>
Manfaat	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Peserta didik memiliki kemandirian dalam mengelola potensi yang ada</li> <li>b) Peserta didik memiliki pengetahuan keterampilan dan kreatifitas dalam mengembangkan potensi yang ada di lingkungan sekitar</li> <li>c) Waktu luang yang ada dapat dimanfaatkan untuk kegiatan yang positif</li> <li>d) Peserta didik mendapatkan pengetahuan yang diberikan oleh mahasiswa PLS dengan ilmu kePLS-annya</li> </ul>
Tempat Kegiatan	:	Ruang Hantaran SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Selasa, 31 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	4 jam
Sasaran	:	Masyarakat umum khususnya ibu – ibu yang berada di sekitar SPNF SKB Bantul
Jumlah peserta	:	15 orang
Faktor Pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Jumlah peserta didik cukup banyak</li> <li>b) Alat dan bahan mudah ditemukan</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>c) Ruang belajar cukup luas untuk kegiatan pelatihan</li> <li>d) Dukungan dari pihak SPNF SKB Bantul sangat tinggi</li> <li>e) Ilmu yang diberikan dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari – hari</li> </ul>
Hambatan/Kendala	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Sedikitnya waktu latihan untuk pendamping, sehingga keahlian pendamping dalam bidang pembuatan souvenir masih kurang</li> <li>b) Waktu kegiatan diselenggarakan ketika jam anak sekolah, sehingga ibu – ibu tidak konsentrasi dalam membuat souvenir dikarenakan ingin menjemput anak pulang sekolah</li> <li>c) Beberapa peserta didik datang terlambat, sehingga mengganggu konsentrasi peserta didik yang lain</li> <li>d) Kurangnya pendamping pendidik utama, sehingga pendidik utama harus bolak balik mendampingi peserta didik</li> </ul>
Cara Mengatasi	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Menambah waktu latihan untuk pendamping, agar tidak kesulitan ketika mendampingi peserta didik</li> <li>b) Mencari waktu yang tepat, agar tidak mengganggu kenyamanan acara</li> <li>c) Menegaskan kepada peserta didik untuk mentaati aturan dan tata tertib yang berlaku dalam kegiatan tersebut</li> <li>d) Menambah jumlah pendamping</li> </ul>
Sambutan Peserta	:	Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ini.
Sumber Dana	:	Kas mahasiswa
Biaya	:	Rp260.000,-
Hasil Kegiatan	:	Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama peserta didik membuat bross jilbab dan gantungan kunci, pertemuan kedua peserta didik membuat bunga dari kresek dan pertemuan ketiga peserta didik membuat gantungan kunci dan <i>box</i>

	<p>souvenir. Dari pembelajaran tersebut peserta didik mampu membuat hasil karya dengan baik, namun tidak terlepas adanya pendampingan oleh mahasiswa. Kemudian, tersampainya materi tentang definisi souvenir, macam – macam souvenir, fungsi souvenir dan tata cara pembuatan souvenir. Kegiatan tersebut terdiri dari 15 orang ibu rumah tangga yang berada disekitar SPNF SKB Bantul.</p>
<p>Pembahasan</p>	<p>:</p> <p>Program pelatihan pembuatan souvenir merupakan salah satu program mahasiswa PLT PLS UNY 2017 di SPNF SKB Bantul. Kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan lancar, karena dukungan dari berbagai pihak, yaitu pengelola program hantaran, pembimbing lapangan, mahasiswa PLT UNY, peserta didik dan pihak-pihak yang lain. Sambutan dari peserta didik sangat antusias, hal tersebut dapat dilihat dari tingkat kehadiran dan keingintahuan mereka yang tinggi.</p> <p>Kegiatan pelatihan ini dibagi menjadi 3 sesi yaitu pembukaan, inti, dan penutup. Pada sesi pembukaan, dibuka dengan salam, doa, serta perkenalan. Kemudian dilanjutkan dengan, penjelasan kegiatan yang akan dipraktikkan serta tujuan pembelajaran. Pada sesi inti, pendidik memberikan materi tentang definisi souvenir, macam – macam souvenir, fungsi souvenir dan tata cara pembuatan souvenir. Adapun souvenir yang dibuat yaitu, brooch jilbab, gantungan kunci, <i>box</i> souvenir dan bunga dari kresek. Pada sesi penutup, yaitu <i>recalling</i> kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan dan ditutup dengan doa serta salam.</p> <p>Melalui kegiatan pelatihan pembuatan souvenir ini diharapkan mahasiswa PLT PLS UNY mampu meningkatkan kompetensi keterampilan mengajar. Sedangkan bagi peserta didik mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kreatifitas dalam berkreasi.</p>

## 11. Parenting

**Tabel .18 Pembahasan dan Pelaksanaan Parenting**

Nama Program	:	Parenting Pelatihan Bento
Materi	:	Pengemasan bekal sehat bagi anak dengan bentuk dan kreasi bento nasi dan sayur
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Orang tua mampu memberikan bekal makanan sehat untuk putra putrinya ke sekolah</li> <li>2. Meningkatkan kreatifitas orang tua dalam inovasi bento</li> </ol>
Manfaat	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Orang tua dapat memberikan bekal sehat kepada putra-putrinya ke sekolah</li> <li>b. Orang tua dapat berkreasi dalam membekali anak dengan pelatihan bento</li> </ol>
Tempat Kegiatan	:	Ruang Aula SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Sabtu, 21 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	3 jam
Sasaran	:	Wali Murid TK Prima Sanggar SPNF SKB Bantul
Jumlah Peserta	:	50 orang
Faktor Pendukung	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wali murid adalah anggota parenting kelompok TK, sehingga mudah untuk menyampaikan informasi</li> <li>2. Wali murid sangat antusias mengikuti pelatihan tersebut</li> <li>3. Di dukungnya program Parenting oleh pihak SPNF SKB</li> </ol>
Hambatan/ Kendala	:	Sebagian wali murid tidak hadir sehingga membuat meja kelompok yang disediakan kosong menghambat penilaian pendamping kelompok yang sudah di tugaskan.
Cara Mengatasi	:	Pendamping per meja menjadi 2 pendamping dan wali murid dalam meja kelompok sedikit dijadikan satu pada kelompok lain agar mudah dalam penilaian
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti pelatihan
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 750.000

Hasil kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wali murid mengetahui makanan sehat(bento)</li> <li>2. Wali murid dapat membuat bento dengan berbagai macam bentuk sesuai selera anak</li> <li>3. Wali murid dapat membawa pulang hasil yang di praktikkan</li> </ol>
Pembahasan	:	<p>Di dalam parenting pelatihan bento terdapat berbagai materi yang di ajarkan seperti pengertian bento, macam-macam bento dan cara membuat bento.</p> <p>Dalam kesempatan kali ini saya mengambil materi tentang praktik pembuatan bento. Tujuannya adalah wali murid dapat mengetahui berbagai macam bento dan manfaatnya bagi kesehatan anak melalui kreasi bentuk dari bento.</p> <p>Pada program ini menggunakan 2 metode yaitu teori dan praktek. Terlebih dahulu saya menyampaikan materi tentang bento selanjutnya wali murid mempraktekan untuk membuat kreasi bento dengan beraneka ragam bentuk dan se kreatif mungkin. Praktek berlangsung dengan mmebagi menjadi 5 kelompok yang mana di setiap kelompok ada 2 mahasiswa pendamping untuk mendampingi para wali murid membuat bento dan manjawab pertanyaan jika wali mjrid ada pertanyaan sekitar tentang bento.</p> <p>Wali murid sangat aktif dalam pelatihan ini, mereka membuat bento dengan semangat dan membuat berbagai macam bentuk sesuai selera anak.</p>

## 12. Parenting

**Tabel .19 Pembahasan dan Pelaksanaan Parenting**

Nama Program	:	Parenting Pelatihan Bento
Materi	:	Pengemasan bekal sehat bagi anak dengan bentuk dan kreasi bento nasi dan sayur
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Orang tua mampu memberikan bekal makanan sehat dan unik untuk putra putrinya ke sekolah</li> <li>2. Meningkatkan kreatifitas orang tua dalam inovasi membuat bekal anak</li> </ol>
Manfaat	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Orang tua dapat memberikan bekal sehat kepada putra-putrinya ke sekolah</li> <li>2. Orang tua dapat berkreasi dalam membekali anak dengan pelatihan bento</li> </ol>
Tempat Kegiatan	:	Ruang Aula atas SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Senin, 30 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	3 jam
Sasaran	:	Pamong belajar dan seluruh karyawan SPNF SKB Bantul
Jumlah Peserta	:	18 orang
Faktor Pendukung	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik sangat antusias mengikuti pelatihan tersebut</li> <li>2. Di dukungnya program Parenting oleh pihak SPNF SKB</li> </ol>
Hambatan/ Kendala	:	Sebagian peserta tidak hadir sehingga membuat meja kelompok yang disediakan kosong menghambat penilaian pendamping kelompok yang sudah di tugaskan.
Cara Mengatasi	:	Pendamping per meja menjadi 2 pendamping dan wali murid dalam meja kelompok sedikit dijadikan satu pada kelompok lain agar mudah dalam penilaian
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti pelatihan
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 400.000
Hasil kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pamong dan karyawan mengetahui makanan sehat(bento)</li> <li>2. Pamong dan karyawan dapat membuat</li> </ol>

		bento dengan berbagai macam bentuk sesuai selera anak
Pembahasan	:	<p>Di dalam parenting pelatihan bento terdapat berbagai materi yang di ajarkan seperti pengertian bento, macam-macam bento dan cara membuat bento.</p> <p>Dalam kesempatan kali ini saya mengambil materi tentang praktik pembuatan bento. Tujuannya adalah pamong dan juga karyawan dapat mengetahui berbagai macam bento dan manfaatnya bagi kesehatan anak melalui kreasi bentuk dari bento.</p> <p>Pada program ini menggunakan 2 metode yaitu teori dan praktek. Terlebih dahulu penyampaian materi tentang bento oleh mahasiswa plt selanjutnya pamong dan karyawan mempraktekan untuk membuat kreasi bento dengan beraneka ragam bentuk dan se kreatif mungkin. Praktek berlangsung dengan membagi menjadi 5 kelompok yang mana di setiap kelompok ada 2 mahasiswa pendamping untuk mendampingi para wali murid membuat bento dan menjawab pertanyaan jika ada pertanyaan sekitar tentang bento.</p> <p>Pamong dan karyawan sangat aktif dalam pelatihan ini, mereka membuat bento dengan semangat dan membuat berbagai macam bentuk sesuai selera anak.</p>

### 13. Kursus Tata Boga

**Tabel .20 Pembahasan dan Pelaksanaan Mengajar Di Kursus Di Tata Boga**

Nama Program	:	Cooking Class I
Materi	:	Resep kuliner dan praktik (Brownies Waluh dan Brownies Talas)
Tujuan	:	1. Memberikan ilmu maupun resep kuliner kepada masyarakat agar dapat diterapkan di rumah maupun dalam dunia kewirausahaan

		2. Meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam inovasi produk
Manfaat	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta dapat menerapkan ilmu dan resep yang didapat untuk diterapkan di rumah maupun dalam dunia kewirausahaan</li> <li>2. Masyarakat mampu berkreaitifitas dalam inovasi produk makanan</li> </ol>
Tempat Kegiatan	:	Ruang Kursus Tata Boga SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Rabu,18 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	6 jam
Sasaran	:	Masyarakat sekitar SPNF SKB Bantul
Jumlah Peserta	:	10 orang
Faktor Pendukung	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelola Kursus Tata Boga</li> <li>2. Masyarakat sekitar SPNF SKB Bantul yang mendaftarkan untuk mengikuti program tersebut</li> <li>3. Masyarakat sangat antusias mengikuti program tersebut sehingga kouta terbatas</li> </ol>
Hambatan/ Kendala	:	Hasil dari brownies waluh menjadi bantat, sehingga produknya menjadi sedikit.
Cara Mengatasi	:	Tutor dan pendamping merevisi ulang resepnya dan menyampaikan kepada peserta resep yang benar pada pertemuan berikutnya
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti pelatihan
Sumber Dana	:	Pendaftaran peserta
Biaya	:	Rp 10.000
Hasil kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta mengetahui cara membuat resep</li> <li>2. Peserta praktik membuat resep</li> <li>3. Peserta dapat membawa pulang hasil yang di praktikkan</li> <li>4. Peserta mendapatkan buku resep (booklet)</li> </ol>
Pembahasan	:	<p>Di dalam cooking class terdapat berbagai resep yang di ajarkan seperti resep kue kering ulat, cup cake, puding mawar, pizza mini, brownies waluh dan talas</p> <p>Dalam kesempatan kali ini saya mengambil resep tentang Brownies Waluh. Tujuannya adalah peserta dapat mengetahui cara membuat</p>

	resep brownies waluh yaitu bahan yang mudah di dapat dan sebagai bahan lokal asli di daerah sekitar. Peserta sangat aktif dalam pelatihan ini, mereka membuat brownies waluh dengan semangat. Pelaksanaan program ini dilakukan dengan 2 metode yaitu teori dan praktek.
--	--

#### 14. Kursus Tata Boga

**Tabel .21 Pembahasan dan Pelaksanaan Mengajar Di Kursus Di Tata Boga**

Nama Program	:	Cooking Class II
Materi	:	Resep kuliner dan praktik (Brownies Waluh dan Brownies Talas)
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan ilmu maupun resep kuliner kepada masyarakat agar dapat diterapkan di rumah maupun dalam dunia kewirausahaan</li> <li>2. Meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam inovasi produk</li> </ol>
Manfaat	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta dapat menerapkan ilmu dan resep yang didapat untuk diterapkan di rumah maupun dalam dunia kewirausahaan</li> <li>2. Masyarakat mampu berkreaitifitas dalam inovasi produk makanan</li> </ol>
Tempat Kegiatan	:	Ruang Kursus Tata Boga SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Kamis, 2 November 2017
Jumlah Jam	:	6 jam
Sasaran	:	Masyarakat sekitar SPNF SKB Bantul
Jumlah Peserta	:	10 orang
Faktor Pendukung	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelola Kursus Tata Boga</li> <li>2. Masyarakat sekitar SPNF SKB Bantul yang mendaftarkan untuk mengikuti program tersebut</li> <li>3. Masyarakat sangat antusias mengikuti program tersebut sehingga kouta terbatas</li> </ol>
Hambatan/ Kendala	:	Hasil dari brownies waluh menjadi bantat, sehingga produknya menjadi sedikit.
Cara Mengatasi	:	Tutor dan pendamping merevisi ulang resepnya

		dan menyampaikan kepada peserta resep yang benar pada pertemuan berikutnya
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti pelatihan
Sumber Dana	:	Pendaftaran peserta
Biaya	:	Rp 10.000
Hasil kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta mengetahui cara membuat resep</li> <li>2. Peserta praktik membuat resep</li> <li>3. Peserta dapat membawa pulang hasil yang di praktikkan</li> <li>4. Peserta mendapatkan buku resep (booklet)</li> </ol>
Pembahasan	:	<p>Di dalam cooking class terdapat berbagai resep yang di ajarkan seperti resep kue kering ulat, cup cake, puding mawar, pizza mini, brownies waluh dan talas</p> <p>Dalam kesempatan kali ini saya mengambil resep tentang Brownies Waluh. Tujuannya adalah peserta dapat mengetahui cara membuat resep brownies waluh yaitu bahan yang mudah di dapat dan sebagai bahan lokal asli di daerah sekitar. Peserta sangat aktif dalam pelatihan ini, mereka membuat brownies waluh dengan semangat. Pelaksanaan program ini dilakukan dengan 2 metode yaitu teori dan praktek.</p>

## 15. Fun Games

**Tabel .22 Pembahasan dan Pelaksanaan Mengajar Di Fun Games**

Nama Program	:	Fun Games
Materi	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Senam ringan</li> <li>b. Ice breaking <ul style="list-style-type: none"> <li>• Permainan instruksi</li> </ul> </li> </ol>
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan hubungan kerjasama, solid, sinergi dan kekompakan</li> <li>b. Melatih komunikasi yang tepat kepada seseorang atau kelompok</li> <li>c. Meningkatkan konsentrasi terhadap sesuatu</li> <li>d. Meningkatkan percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki</li> </ol>
Manfaat	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan konsentrasi, kreativitas dan</li> </ol>

		<p>kerjasama antar individu</p> <p>b. Menciptakan suasana yang menyenangkan</p> <p>c. Meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani</p> <p>d. Sebagai sarana refreasing karyawan dan pendidik PAUD SPNF SKB Bantul demi mengurangi stress dan rasa jenuh</p> <p>e. Memupuk rasa kebersamaan antar karyawan SPNF SKB Bantul, pendidik PAUD Prima Sanggar, dan mahasiswa PLT UNY 2017</p>
Tempat Kegiatan	:	Ruang Aula atas SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Sabtu, 11 November 2017
Jumlah Jam	:	3 jam
Sasaran	:	Pendidik PAUD dan Karyawan SPNF SKB Bantul
Jumlah Peserta	:	18 orang
Faktor Pendukung	:	<p>a. Pendidik dan Karyawan sangat antusias mengikuti pelatihan tersebut</p> <p>b. Mahasiswa PLT PLS di SPNF SKB Bantul</p>
Hambatan/ Kendala	:	Ruang Aula bawah sedang direnovasi sehingga tidak bisa digunakan, dan jumlah peserta yang hadir tidak sesuai dengan jumlah undangan yang dibagikan sehingga permainan kelompok kurang optimal
Cara Mengatasi	:	Tempat pelaksanaan Fun Games pindah ke Aula atas, dan permainan kelompok dibagi menjadi kelompok kecil dengan jumlah anggota yang ada
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti kegiatan
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 700.000
Hasil kegiatan	:	Karyawan dan pendidik PAUD SPNF SKB Bantul menjadi lebih solid, percaya diri, bugar, senang, terhibur dan tentunya mendapat pengalaman baru dengan belajar sambil bermain
Pembahasan	:	Di dalam kegiatan fun games terdapat beberapa materi berupa permainan sederhana yang dapat dijadikan sebagai sarana dalam meningkatkan konsentrasi, kerjasama, keaktifan, komunikasi, dan lain-lain.

	<p>Dalam kesempatan kali ini saya mengambil materi permainan sederhana yaitu permainan intruksi. Permainan intruksi ini melatih konsentrasi para peserta fun games. Dengan kegiatan ini diharapkan peserta dapat meningkatkan konsentrasi dan dapat mengusurangi raa stress setelah bekerja selama berjam-jam, peserta sangat aktif dan antusias dalam kegiatan ini, mereka saling bersaing dengan gigih bersama kelompok masing-masing agar dapat memenangkan pertandingan dalam setiap permainan.</p>
--	---

#### **D. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI**

Keberhasilan dalam Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan pada program PAUD Terpadu Prima Sanggar (KB, TK, dan atau TPA), Kursus Tata Rias, Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Parenting, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), dan Program Kesetaraan Paket A, B, C tidak terlepas dari partisipasi dan kerjasama dari semua pihak terutama dari pihak SPNF SKB Bantul Kab. Bantul yang telah memberikan dorongan dan semangat kepada kami sehingga selama proses pembelajaran kegiatan PLT dapat berjalan dengan lancar. Peran dari Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala SPNF SKB Bantul Kab. Bantul, Pendamping Mahasiswa SPNF SKB Bantul, Koordinator lapangan PLT, Pendidik PAUD Terpadu (TPA,KB, TK) Prima Sanggar dan seluruh Pamong Belajar dan karyawan SPNF SKB Bantul Kab. Bantul yang tiada henti-hentinya memberikan motivasi kepada kami agar tetap semangat dalam menjalankan semua kegiatan dalam rangkaian kegiatan PLT.

Kami berharap bahwa selama pelaksanaan PLT yang kami laksanakan dengan mengajar di PAUD Terpadu Prima Sanggar (KB, TK, dan atau TPA), Kursus Tata Rias, Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Parenting, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), dan Program Kesetaraan Paket A, B, C serta tempat belajar mengajar yang berbeda-beda mudah-mudahan dapat memberikan kontribusi nyata yang bermanfaat dan menjadi pengalaman bagi masing-masing pihak, apabila banyak kesalahan dan kekurangan dalam pelaksanaan PLT ini, hendaknya dapat menjadi pelajaran dan pengalaman yang akan terus mamacu kami untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik.

Dengan mengacu pada analisis hasil setelah mengadakan PLT di PAUD Terpadu Prima Sanggar (KB, TK, dan TPA), Kursus Tata Rias, Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Parenting, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), dan Program

Kesetaraan Paket A, B, C ini dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Metode dan pendekatan yang digunakan untuk PLT dengan sasaran yang berbeda-beda, metode dan pendekatan yang digunakan berbeda pula.
- b. Anak PAUD dalam hal ini siswa-siswa KB menggunakan metode dan pendekatan dengan bermain sambil belajar.
- c. Metode yang digunakan untuk mengajar Kurus Tata Boga Program Cooking Class I dan II yakni menggunakan metode demonstrasi, praktik dan menggunakan pengalaman dari peserta kursus.
- d. Setiap peserta didik atau warga belajar memiliki karakteristik yang berbeda dalam minat, kebutuhan dan kemauan belajar. Sehingga mahasiswa harus mengetahui dan memahami perbedaan individu ini.

Evaluasi diberikan baik dengan lisan maupun tertulis (menggunakan penskoran) untuk dapat mengetahui hasil dari kegiatan belajar mengajar dan pelatihan yang telah dilakukan serta sebagai masukan untuk menjadikan kami lebih baik lagi.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) serta pertanggungjawaban secara tertulis mahasiswa PLT selama melaksanakan kegiatan PLT di SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul selama 2 bulan (15 September – 15 November 2017). Selama melaksanakan PLT di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul, banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan. Simpulan tersebut sebagai berikut :

1. Program PLT sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi kependidikan, merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta profesional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik dituntut harus memiliki empat kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial yang akan memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang pendidikan nonformal.
2. Koordinasi yang baik antara mahasiswa PLT, Kepala SPNF SKB Bantul Kab. Bantul, Pembimbing Lembaga, Pamong Belajar, Pegawai TU, Pendidik PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) Prima Sanggar, Pendidik Program Kesetaraan Paket B, Program Kesetaraan Paket C serta pihak-pihak yang terlibat dalam PLT akan menunjang pelaksanaan PLT, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan PLT akan segera terpecahkan dengan cepat dan baik.
3. Dalam kegiatan mengajar, dengan sasaran yang berbeda, berbeda pula metode pengajaran yang dilakukan. Hal ini dimaksudkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
4. Melalui kegiatan PLT di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul, mahasiswa mengetahui administrasi lembaga baik di SPNF SKB Bantul maupun di PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) Prima Sanggar, cara melaksanakan UK (Ujian Keterampilan) Hantaran, UK Tata Rias serta Pelatihan ISO.
5. Program atau kegiatan yang dilakukan selama PLT belum tentu sesuai dengan apa yang diajarkan oleh dosen selama dibangku perkuliahan.

Disamping hal-hal yang telah disebutkan diatas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PLT, yaitu :

**a. Bagi Mahasiswa**

- 1) Dapat memperdalam pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, khususnya pendidikan luar sekolah.
- 2) Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai problem solver.
- 3) Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kependidikan lainnya.
- 4) Dapat mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaah, perumusan masalah pendidikan yang ada di lembaga.
- 5) Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.

**b. Bagi Lembaga**

- 1) Memperoleh sumbangan ide-ide kreatif dalam mengelola PAUD Terpadu Prima Sanggar , Kursus Tata Rias, Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Parenting, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), dan Kesetaraan..
- 2) Memperkaya variasi media dalam proses pembelajaran Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-kanak (TK) dan TPA Prima Sanggar.
- 3) Mempe kaya materi-materi dalam program PAUD Terpadu Prima Sanggar , Kursus Tata Rias, Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Parenting, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), dan Kesetaraan.

**c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta**

- 1) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.
- 2) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak lembaga ataupun instansi lainnya.

## **B. SARAN**

Saran untuk semua pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan PLT ini diantaranya :

### **1. Pihak lembaga**

Selama ini SPNF SKB Bantul sudah menjadi mitra belajar untuk masyarakat lewat program-programnya yang telah disesuaikan dengan kompetensi masyarakat yang ada pada lingkungan sekitar lembaga. SPNF SKB Bantul sudah menunjukkan eksistensinya sebagai lembaga yang menaungi bidang kemasyarakatan dengan berbagai penghargaan yang telah diraih di tingkat daerah sampai tingkat nasional. Semoga dengan penghargaan-penghargaan yang telah dicapai tersebut SPNF SKB Bantul dapat mempertahankan prestasinya.

### **2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta**

Menciptakan kerjasama yang baik antara SPNF SKB Bantul Kab. Bantul dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaannya, kurikulum antara keduanya banyak terdapat kesamaan, khususnya dalam bidang studi. Berawal dari hal tersebut, berarti membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY umumnya, dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah pada khususnya untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran bidang luar sekolah yang akan diselenggarakan. Hal lainnya yaitu materi pembekalan sebaiknya diberikan jauh sebelum mahasiswa melakukan observasi dan PLT.

### **3. Mahasiswa**

Mahasiswa yang akan melaksanakan PLT terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, dan memahami dengan mengikuti pembekalan PLT yang diadakan oleh pihak Universitas melalui dosen pembimbing serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PLT maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan. Informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak LPPMP UNY, sekolah atau lembaga tempat pelaksanaan PLT, dosen pembimbing, dari kakak tingkat yang telah melaksanakan PLT maupun tempat informasi lainnya yang bias menjadi penunjang. Sebelum melaksanakan PLT mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri menjelang proses pembelajaran serta teori bidang studi yang diampunya, sebelumnya menanyakan masalah dan kesulitan yang sekiranya dihadapi kepada dosen pembimbing dan guru pembimbing yang bersangkutan, sehingga akan mendukung penguasaan materi dan penyampaian yang akan disampaikan disaat melaksanakan PLT.

## DAFTAR PUSTAKA

UNY. (2014). *Materi Pembekalan Mengajar Mikro/Magang II*. Yogyakarta:

PPPPL&PKL UNY.

UNY. (2014). *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: PPPPL&PKL UNY.

# LAMPIRAN



Sebagai narasumber parenting Bento



Pelatihan Bento Wali Murid



MC di kegiatan Polisi Sahabat Anak



Ujian Kompetensi Tata Rias



MC di kegiatan UK Hantaran



Foto bersama peserta Pelatihan bento



Mengajar Paket C



Sebagai petugas upacara



Foto bersama peserta peltihan bento ke 2



Mengajar Paket C



Mengajar Paket C



Menagajar Pemasaran hasil Cooking Class



Mengajar Di KB



Mengajar KB ( kolase)



Pemberian kenang-kenangan saat penarikan

**PROPOSAL**  
**KEGIATAN *READ ALOUD***  
**TPA PRIMA SANGGAR**  
**SANGGAR KEGIATAN BELAJAR BANTUL KAB. BANTUL**



Diajukan oleh:

Muhammad Burhanuddin

NIM. 14102244008

Mahasiswa PLT UNY 2017

**PRODI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2017**

## **A. LATAR BELAKANG :**

Menumbuhkan kesukaan membaca lebih baik di didik sejak kecil. Karena saat anak masih kecil mereka lebih mudah menyerap pemahaman. Maka dari itu mahasiswa PLT PLS yang ditempatkan di SKB BANTUL mencoba mengajak kerja sama dengan salah TPA Prima Sanggar untuk melaksanakan program pengenalan buku kepada anak dengan mendongeng, yang nama program tersebut adalah *Read aloud*. Program Read Aloud merupakan program yang efektif dapat mengkondisikan otak anak untuk mengasosiasikan membaca sebagai sesuatu kegiatan yang menyenangkan.

Penting penanaman pada anak sejak dini untuk menumbuhkan kesukaan membaca. Mengapa demikian, karena dengan itu kegiatan membaca akan terus melekat pada diri anak sebagai wujud kebiasaan. Ada saja manfaat yang akan didapat oleh seorang anak ketika Ia senang membaca, antara lain kemampuan berbahasa anak bias meningkat dengan pesat karena membaca. Karena pada saat membaca anak akan menemukan kosa kata baru yang bisa digunakan sehari-hari. Anak usia dini memiliki memori otak yang masih sangat segar, sehingga akan lebih mampu menyerap kosa kata, apabila di usia yang masih dini anak dibekali dengan berbagai pengetahuan terutama dalam bidang bahasa maka kemampuan anak akan lebih unggul dan tidak seperti anak-anak pada umumnya.

## **B. TUJUAN PROGRAM**

- 1) Memperkenalkan buku pada anak sejak dini.
- 2) Menanamkan kesukaan membaca pada anak.
- 3) Membiasakan anak untuk membaca buku sedini mungkin.
- 4) Memperkenalkan anak dengan kosa kata baru di setiap membaca.
- 5) Menanamkan pentingnya buku sebagai sumber pengetahuan.

## **C. HASIL YANG DIHARAPKAN**

- 1) Anak dapat lebih akrab dengan buku.
- 2) Anak fokus mendengarkan ketika ada yang bercerita.
- 3) Anak mulai suka membaca.
- 4) Gaya bicara anak baik.
- 5) Memperkaya kosa kata baru pada anak

## **D. BENTUK KEGIATAN**

Adapun bentuk kegiatan yaitu kegiatan Read Aloud

## E. DESKRIPSI KEGIATAN dan TAHAPAN KEGIATAN

Program Read Aloud merupakan program yang dibuat dengan konsep membacakan cerita untuk anak-anak dengan keras, mimik, intonasi, gestur dan gerakan-gerakan yang dapat menggugah minat anak terhadap cerita yang sedang diceritakan. Program *Read aloud* itu merupakan suatu metode membacakan buku untuk anak yang paling efektif, karena dengan metode ini kita dapat mengkondisikan otak anak untuk mengasosiasikan membaca sebagai sesuatu kegiatan yang menyenangkan.

### 1. Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan yaitu:

- a. Koordinasi dengan pengelola TPA Prima Sanggar, Kepala TPA Prima Sanggar. Koordinasi berupa perizinan untuk mengadakan kegiatan dan waktu pelaksanaan program.
- b. Koordinasi dengan anggota kelompok lain, untuk membantu pelaksanaan pada hari H sebagai pendamping lapangan.
- c. Rancangan Kegiatan. Rancangan kegiatan berupa nama kegiatan, sasaran, waktu dan tempat, dsb yang tertuang dalam proposal program.
- d. Koordinasi dengan pengelola TBM untuk perizinan meminjam buku cerita.
- e. Pemilihan buku cerita yang sesuai dengan tema di TBM.
- f. Persiapan alat, bahan, dan bahan pelengkap. Setelah penentuan materi, langkah selanjutnya adalah menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan guna mendukung pelaksanaan kegiatan.

### 2. Pelaksanaan

Aktivitas	Hasil yang diharapkan	Waktu	SDM	Alat/bahan
<b>Awal</b> 1. Salam 2. Doa 3. Menyanyi 4. Perkenalan 5. pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• peserta didik menjawab salam</li> <li>• peserta didik ikut berdoa</li> <li>• peserta didik antusias mengikuti menyanyi</li> <li>• peserta didik dapat mengenali pengisi kegiatan</li> <li>• pengenalan kegiatan apa yang akan dilakukan</li> </ul>	15 menit	5 orang	Juknis APE Buku
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik</li> </ul>			

1. membacakan buku 2. menanyakan kembali alur cerita	mendengarkan dan mengikuti alur cerita yang dibacakan pembaca • Peserta didik bisa menjawab pertanyaan mengenai buku yang di ceritakan	35 menit	5 orang	Juknis APE Buku
<b>Akhir</b> 1. Bernyanyi 2. Doa	• Cek semangat peserta didik • Peserta didik ikut berdoa	10 menit	5 orang	Juknis APE Buku

### 3. Evaluasi

Evaluasi hasil kegiatan dilakukan melalui pengamatan selama proses kegiatan berlangsung sampai dengan selesai. Evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan Read Aloud ini, yaitu

- a) Evaluasi terhadap peserta didik TPA, yaitu menilai seberapa peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mengenai Read Aloud
- b) Evaluasi terhadap pemateri kegiatan Read Aloud yaitu mahasiswa PLT. Evaluasi ini berkait dengan penyampaian materi, teknis pelaksanaan , media pembelajaran.

### F. SASARAN KEGIATAN

Adapun sasaran kegiatan Read Aloud, yaitu Peserta Didik Taman Penitipan Anak Prima Sanggar SKB Bantul Kab. Bantul.

### G. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN

Tempat : TPA PRIMA SANGGAR SKB Bantul  
Kab. Bantul

Hari/tanggal : Senin 23 Oktober 2017  
Selasa, 24 Oktober 2017  
Rabu, 25 Oktober 2017  
Kamis, 26 Oktober 2017

Waktu : 09.00-10.00

### H. NARASUMBER TEKNIS

Narasumber untuk pelaksanaan kegiatan ini berasal dari mahasiswa PLT di SKB BANTUL Kab. Bantul

1. Penanggung Jawab : M. Burhanuddin

2. Anggota dan Pengisi materi :

- Ridha Farida
- Dita Wulandari
- Siti Nurjana
- Hanna Taqiyya Maudi
- Buana Yudha Perkasa
- Dina Nur Anggraeni
- Nurhidayah Siti Fatimah
- Mufidah Khairani
- Fida Maryamuqnuti

**I. SARANA/PRASARANA**

Sarana dan prasarana yang dibutuhkan antara lain:

- Ruang Pertemuan
- Modul
- Kamera
- Meja kursi
- Buku
- Juknis
- APE

**J. RINCIAN ANGGARAN**

Tidak ada rincian anggaran dana

**K. PENUTUP**

Demikian proposal ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan PLT di SKB Bantul. Atas perhatian dan kerjasama dari segenap pihak yang turut membantu dan berpartisipasi, diucapkan terimakasih. Semoga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

Kepala TPA

Lutifah Nirawati Sandy, A.Md.

Pembimbing PPL SKB Bantul

Bantul, 25 September 2017

Mahasiswa PLT

Muhammad Burhanuddin  
NIM. 14102244008

Pengelola TPA

Dra. Dewi Usmawati  
NIP. 196603241995122001

Bulan Balqis, S.Pd, M.Hum  
NIP. 196910222000032003

Mengetahui,  
Koordinator PLT SKB Bantul

Rumini, S.Pd  
NIP.19590825198203005

## **RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )**

<b>Kursus</b>	: Tata Boga Sanggar Mandiri binaan SKB Bantul
<b>Gugus mata pelajaran</b>	: Keterampilan
<b>Mata pelajaran</b>	: Pemasaran
<b>Tahun</b>	: 2017
<b>Tingkat</b>	: Dasar
<b>Alokasi waktu</b>	: 30 menit
<b>Menu</b>	: Marmer Cake dan Puding Lumut
<b>Standar kompetensi</b>	: Peserta dapat menghitung biaya pemasaran Marmer Cake dan Puding Lumut.
<b>Kompetensi Dasar</b>	: Menghitung harga jual dan keuntungan pembuatan Marmer Cake dan Puding Lumut.
<b>Indikator</b>	:
	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik dapat menghitung biaya yang digunakan dalam pembuatan Marmer Cake dan Puding Lumut.</li><li>2. Peserta didik dapat menghitung biaya pemasaran Marmer Cake dan Puding Lumut.</li></ol>
<b>1. Tujuan pembelajaran</b>	: Peserta didik dapat menghitung biaya pemasaran

- Marmer Cake dan Puding Lumut.
- 2. Materi** : Perhitungan biaya pemasaran  
Uraian Materi: Harga bahan pembuatan kue, perhitungan harga jual dan keuntungan yang didapat.
- 3. Pendekatan** : Tutor Teman sebaya
- 4. Metode Pembelajaran** : Ceramah , diskusi, tanya jawab.
- 5. Media Pembelajaran** : Papan tulis, spidol dan penghapus.

## **6. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

- a. Pendahuluan
  - 1) Membuka pembelajaran dengan salam
  - 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Kegiatan Inti
  - 1) Menjelaskan harga tiap bahan yang digunakan dalam Marmer Cake dan Puding Lumut.
  - 2) Menghitung biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan Marmer Cake dan Puding Lumut.
  - 3) Menghitung harga jual Marmer Cake dan Puding Lumut.
  - 4) Menghitung keuntungan Marmer Cake dan Puding Lumut.
- c. Penutup
  - 1) Merangkum kembali materi yang telah disampaikan
  - 2) Memberikan evaluasi singkat kepada peserta didik dan menutup pertemuan
  - 3) Salam dan Doa

Bantul, 4 November 2017

Mengetahui

Instruktur Boga

Mahasiswa PLT

Dra. Dewi Usmawati  
NIP. 196603241995122001

Muhammad Burhanuddin  
NIM. 141022244008

## **RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

<b>Program Kegiatan</b>	: Read Aloud
<b>Kelompok Belajar</b>	: TPA Prima Sanggar
<b>Pertemuan Ke-</b>	: 3 dan 4
<b>Tahun</b>	: 2017
<b>Alokasi Waktu</b>	: @30 menit

### **Standar kompetensi**

Mendengarkan dengan seksama dongeng yang di bacakan.

### **Kompetensi Dasar**

Mendengarkan dengan seksama dan memahami isi dongeng yang dibacakan.

### **Indikator**

- a. Peserta didik dapat mendengarkan dengan seksama dongeng yang telah di bacakan.
- b. Peserta didik dapat memahami isi dongeng.
- c. Peserta didik dapat menceritakan kembali dongeng yang telah dibacakan.

### **1. Tujuan pembelajaran**

- 6) Memperkenalkan buku pada anak sejak dini.
- 7) Menanamkan kesukaan membaca pada anak.
- 8) Membiasakan anak untuk membaca buku sedini mungkin.
- 9) Memperkenalkan anak dengan kosa kata baru di setiap membaca.

### **2.Materi**

Cerita anak-anak

### **4.Metode Pembelajaran**

Ceramah

## **5. Media Pembelajaran**

Buku Cerita Anak-anak

## **6. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

a. Pendahuluan ( 5 menit )

1. Memberi salam pembuka
2. Berdoa
3. Bina suasana

b. Kegiatan Inti ( 20 menit )

1. Membacakan buku cerita anak-anak dan peserta didik mendengarkan serta mengikuti alur cerita yang dibacakan.
2. Menanyakan kembali isi cerita yang telah dibacakan kepada peserta didik.

c. Penutup ( 5 menit )

1. Apresiasi peserta didik
2. Doa penutup
3. Salam Penutup

**Bantul, 20 Oktober 2017**

Mengetahui,

Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT UNY

Dra. Dewi Usmawati

NIP. 196603241995122001

Muhammad Burhanuddin

NIM. 14102241033

## RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

<b>Kursus</b>	: Tata Boga (Cooking Class) SPNF SKB Bantul
<b>Gugus mata pelajaran</b>	: Keterampilan
<b>Mata pelajaran</b>	: Tata masak
<b>Tahun</b>	: 2017
<b>Alokasi waktu</b>	: 2 jpl @ 45 menit
<b>Menu</b>	: Marmer Cake dan Puding Lumut
<b>Standar kompetensi</b>	: Peserta didik dapat menyiapkan, mengolah, menata, menghidangkan Marmer Cake dan Puding Lumut.
<b>Kompetensi Dasar</b>	: Peserta didik dapat Marmer Cake dan Puding Lumut dengan teknik sederhana.
<b>Indikator</b>	:  <ol style="list-style-type: none"><li>3. Mengidentifikasi Marmer Cake dan Puding Lumut secara cermat dan teliti.</li><li>4. Alat yang digunakan disiapkan sesuai kebutuhan secara disiplin dan bertanggung – jawab</li><li>5. Bahan – bahan disiapkan dan ditimbang sesuai dengan resep.</li><li>6. Garnis disesuaikan secara tepat.</li><li>7. Teknik pengolahan digunakan secara tepat dan teliti sesuai dengan resep.</li><li>8. Disajikan secara tepat , kreatif , inovatif dan menarik.</li></ol>
<b>1. Tujuan pembelajaran</b>	: Peserta didik dapat mengidentifikasi, menyiapkan alat, bahan, garnis, mengolah dengan teknik tepat dan menyajikan dengan tepat kreatif, inovatif dan menarik.
<b>2.Materi</b>	: Marmer Cake dan Puding Lumut  Uraian Materi : Pengertian Marmer Cake dan Puding Lumut, mengolah, menyajikan.
<b>3. Pendekatan</b>	: -

**4. Metode Pembelajaran** : Ceramah , diskusi, praktik.

**5. Media Pembelajaran** : Hand Out, RPP, bahan dan alat praktik

**6. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

a. Pendahuluan ( 10 menit )

4. Memberi salam pembuka
5. Berdoa
6. Memperkenalkan diri secara singkat
7. Bina suasana
8. Menyampaikan tema kegiatan

b. Kegiatan Inti ( 70 menit )

3. Menjelaskan menu praktik
4. Praktik membuat Marmer Cake dan Puding Lumut dengan menjelaskan urutan adonan sampai selesai Mengulang pembahasan resep
5. Evaluasi hasil produk

c. Penutup ( 10 menit )

- 4) Bina suasana
- 5) Apresiasi peserta
- 6) Tanya jawab
- 7) Doa penutup
- 8) Salam Penutup

**7. Sumber Belajar**

Modul Resep Marmer Cake dan Puding Lumut oleh Mahasiswa PLT PLS UNY 2017

**8. Penilaian**

- a. Teknik : Tes Kemampuan
- b. Bentuk : Praktik
- c. Pedoman penskoran

Kel	Nama	Bentuk (70-90 )	Rasa (70-90)	Warna (70-90)	Tekstur (70-90)	Penyajian (70-90)

**Bantul, 3 November 2017**

Mengetahui,  
Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT UNY

Dra. Dewi Usmawati  
NIP. 196603241995122001

Muhammad Burhanuddin  
NIM. 14102244008

## **RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**( RPP )**

**Kursus** : Tata Boga (Cooking Class) SPNF SKB Bantul  
**Gugus mata pelajaran** : Keterampilan  
**Mata pelajaran** : Tata masak  
**Tahun** : 2017  
**Alokasi waktu** : 2 jpl @ 45 menit

**Menu** : Brownies Waluh dan Brownies Talas

**Standar kompetensi** : Peserta didik dapat menyiapkan, mengolah, menata, menghadirkan Brownies Waluh dan Brownies Talas.

**Kompetensi Dasar** : Peserta didik dapat Brownies Waluh dan Brownies Talas dengan teknik sederhana.

**Indikator** :

9. Mengidentifikasi Brownies Waluh dan Brownies Talas secara cermat dan teliti.
10. Alat yang digunakan disiapkan sesuai kebutuhan secara disiplin dan bertanggung – jawab
11. Bahan – bahan disiapkan dan ditimbang sesuai dengan resep.
12. Garnis disesuaikan secara tepat.
13. Teknik pengolahan digunakan secara tepat dan teliti sesuai dengan resep.
14. Disajikan secara tepat , kreatif , inovatif dan menarik.

**1. Tujuan pembelajaran** : Peserta didik dapat mengidentifikasi, menyiapkan alat, bahan, garnis, mengolah dengan teknik tepat dan menyajikan dengan tepat kreatif, inovatif dan menarik.

**2.Materi** : Brownies Waluh dan Brownies Talas

Uraian Materi : Pengertian Brownies dan Brownies Talas Waluh, mengolah, membuat garnis, menyajikan.

**3. Pendekatan** : -

**4.Metode Pembelajaran** : Ceramah , diskusi, praktik.

**5.Media Pembelajaran** : Hand Out, RPP, bahan dan alat praktik

## **6. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

a. Pendahuluan ( 10 menit )

9. Memberi salam pembuka
10. Berdoa
11. Memperkenalkan diri secara singkat
12. Bina suasana
13. Menyampaikan tema kegiatan

b. Kegiatan Inti ( 70 menit )

6. Menjelaskan menu praktik
7. Praktik membuat Brownies Waluh Kukus dan Brownies Talas dengan menjelaskan urutan adonan sampai selesai Mengulang pembahasan resep
8. Evaluasi hasil produk

c. Penutup ( 10 menit )

- 9) Bina suasana
- 10) Apresiasi peserta
- 11) Tanya jawab
- 12) Doa penutup
- 13) Salam Penutup

## 7. Sumber Belajar

Modul Resep Brownies Waluh Kukus dan Brownies Talasoleh Mahasiswa PLT PLS UNY 2017

## 8. Penilaian

- a. Teknik : Tes Kemampuan
- b. Bentuk : Praktik
- c. Pedoman penskoran

Kel	Nama	Bentuk (70-90 )	Rasa (70-90)	Warna (70-90)	Tekstur (70-90)	Penyajian (70-90)

**Bantul, 31 Oktober 2017**

Mengetahui,

Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT UNY

Dra. Dewi Usdawati  
NIP. 196603241995122001

Muhammad Burhanuddin  
NIM. 14102244008

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

SATUAN PENDIDIKAN : PAKET C

SETARA : KELAS XII SMA/SMK

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

TINGKATAN/DERAJAT :

ALOKASI WAKTU : 60 menit

#### **STANDAR KOMPETENSI : Membaca**

1. Memahami wacana sastra puisi dan cerpen

#### **KOMPETENSI DASAR:**

1. Membaca puisi karya sendiri dengan memerhatikan lafal intonasi, penghayatan, dan ekspresi yang sesuai.

#### **INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :**

1. Menentukan jeda dan penggalan kata dengan tepat.
2. Membacakan puisi dengan memerhatikan lafal, intonasi, penghayatan, mimik/gerak, dan ekspresi yang sesuai.
3. Membuat puisi dengan pemilihan kata dengan tepat.
4. Membaca puisi karangan sendiri.

#### TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Peserta didik dapat membaca puisi dengan lafal dan intonasi dengan benar.
2. Peserta didik dapat menentukan jeda dan penggalan kata dengan tepat.
3. Peserta didik dapat membuat puisi dengan pemilihan kata dengan benar.
4. Peserta didik mampu menentukan jeda, lafal, penghayatan, dan intonasi dengan benar.

#### MATERI AJAR :

1. Puisi

#### SUMBER/ALAT PEMBELAJARAN :

1. Rosnaedi, Dodi. 2007. Modul Bahasa Indonesia Program Belajar Kejar Paket C Setara SMA. Depok : CV Arya Duta

#### METODE :

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi
- Pemberian tugas ( pilihan ganda )

#### LANGKAH PEMBELAJARAN :

##### KEGIATAN AWAL :

1. Salam, absensi, dan apersepsi
2. Tutor menjelaskan kompetensi dasar yang akan dicapai.
3. Tutor menjelaskan materi yang akan di sampaikan hari ini

##### KEGIATAN INTI :

1. Tutor menjelaskan materi tentang puisi..
2. Tutor menunjukan contoh puisi.
3. Tutor memberikan contoh cara membaca puisi kepada peserta didik.
4. Peserta didik memperhatikan dan menirukan cara membaca puisi.

##### KEGIATAN AKHIR :

1. Tutor membimbing proses penguatan berupa kesimpulan dari semua materi yang telah diajarkan.
2. Peserta didik diberikan latihan soal

PENILAIAN :

Tes : Tes tertulis

Nontes : Pengamatan

PERILAKU SISWA : Mengerjakan tugas

Mengetahui

Tutor

Bantul, 27 September 2017

Mahasiswa

Dra. Dewi Usmawati

NIP. 196603241995122001

Muhammad Burhanuddin

NIM. 14102244008

Mengetahui

Pembimbing Lapangan

Dra. Dewi Usmawati

NIP. 196603241995122001

Daftar Puisi

Diponegoro  (Karya Chairil Anwar)  Di masa pembangunan ini tuan hidup kembali  Dan bara kagum menjadi api	Alam Kehijauan  (Karya: Ni Putu Nia Aprilia)  Alangkah indahmu Membuat aku terpesona Sehingga aku merasa bermimpi Ada di dunia ini
--	---

<p>Di depan sekali tuan menanti Tak gentar. Lawan banyaknya seratus kali.</p> <p>Pedang di kanan, keris di kiri Berselempang semangat yang tak bisa mati.</p> <p>MAJU</p> <p>Ini barisan tak bergenderang-berpalu Kepercayaan tanda menyerbu.</p> <p>Sekali berarti Sudah itu <i>mati</i>.</p> <p><i>MAJU</i></p> <p>Bagimu Negeri Menyediakan api.</p> <p>Punah di atas menghamba Binasa di atas ditinda(s) Sesungguhnya jalan ajal baru tercapai Jika hidup harus merasai</p> <p>Maju Serbu Serang Terjang</p>	<p>Kau adalah alam yang ku cinta Terhias oleh pohon-pohonan Bunga-bunga harum dan indah Hingga menjadi alam kehijauan Di mataku dan di mata orang lain</p>
--	--

<p>Kelinciku (karya: I Gede Praba Adi saputra)</p> <p>Kelinciku Warnamu merah Bulumu sangat halus Wajahmu sangat lucu dan lugu Disaat aku memberikan wortel</p>	<p>Temanku (karya I Ketut Warnata)</p> <p>Temanku sangat baik Setiap hari dia membantuku Membantu orang yang susah Setiap hari kuajak bermain Saat dia menyapu di kelas</p>
---	---

Kau makan dengan lahap Kelinciku Kau sahabatku	Aku membantunya sampai selesai Dia tak pernah bertengkar Juga tak pernah marah Dia baik sekali
--	---

### **Materi Pelajaran**

**Puisi** adalah karangan yang bahasanya singkat, padat, indah, menyentuh. Bentuknya ditata berlarik- larik dan berbait- bait, sehingga mengandung irama dan persajakan dengan mengutamakan perasaan. Salah satu cara menikmati keindahan bunyi puisi adalah dengan membaca puisi atau mendeklamasikan puisi.

### **Hal – hal yg harus diperhatikan dalam membaca puisi**

Semua tau puisi kan? Puisi itu sama dengan berdeklamasi. Tapi kalo berdeklamasi si pembaca harus hafal tapi kalo membaca puisi boleh bawa teks namanya juga baca puisi.

Ada beberapa hal yg harus diperhatikan ketika membaca puisi:

#### 1. Penjiwaan

Penjiwaan berkaitan dengan suasana hati yang bisa dilihat dari warna suara atau bahasa tubuh si pembaca akibat dari pemaknaannya terhadap puisi tersebut. Puisi yang berisi patriotisme misalnya penjiwaannya penuh dengan semangat pada saat puisi itu dibacakan.

#### 2. Vokal

Suara dalam membaca puisi adalah intonasi. Intonasi meliputi nada (tinggi-rendahnya suara), tempo (panjang-pendeknya suara), tekanan (keras-lembutnya suara) dan jeda (lama-sebentarnya penghentian suara).

Hal-hal yg berkaitan dengan vokal:

- a. Artikulasi (kejelasan ucapan)
- b. Intonasi (tinggi-rendahnya suara)
- c. Irama: panjang-pendeknya, keras-lembutnya, lambat-cepatnya, atau tinggi-rendahnya suara.

#### 3. Gerak

Gerak bisa dibagi menjadi 2 macam:

- a. Mimik (raut wajah)
- b. Gerakan tubuh (gesture)

Gerakan dalam membaca puisi berarti mengikuti nada dan suasana pembaca puisi sesuai isi puisinya. Puisi yang sedih harus dibawakan dengan raut wajah atau mimik yang sedih dan gesture yang mendayu dayu atau lambat.

4. Kesesuaian isi puisi yg dibacakan:

Membaca puisi adalah bentuk kegiatan mengungkapkan kembali isi puisinya. Pengungkapan yang dilakukan oleh si pembaca harus sesuai dengan makna puisi. Maka dari itu agar si pembaca dapat mengungkapkan puisinya dengan tepat dia harus mengerti dulu apa isi dari puisi tersebut. Hal-hal yang harus diperhatikan adalah perasaan dan pikiran si pengarang serta suasana yang tercipta di dalam puisinya.

Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mengungkapkan perasaan, pikiran, dan suasana hati saat membaca puisi:

1. Memahami sikap pengarang terhadap masalah yang diungkapkan (perasaan pengarang). Caranya adalah dengan memahami sikap pengarangnya tentang sesuatu yang diungkapkan misalnya, dalam mengungkapkan masalah pengemis pasti penyair akan memiliki sikap yang berbeda-beda. Ada yang benci, kecewa, kasihan dan lain-lain. Sikap itu akan tercermin di larik-larik puisinya. Berdasarkan ini maka pemahaman si pengarang adalah sesuatu yang harus diketahui pembaca agar mampu mengungkapkan perasaannya dengan baik.
2. Memahami sikap pengarang terhadap pembaca (nada puisi). Ketika pengarang sedang membuat puisi mereka mempunyai sikap yang berbeda-beda terhadap para pembaca atau calon pembacanya. Misalnya, bersifat menggurui, mengejek, menasihati, menyindir, santai atau hanya menceritakan sesuatu. Sikap itu akhirnya menjadi pengaruh kejiwaan akibat psikologis pembacanya yang berbeda-beda. Contohnya jika bernada duka mengakibatkan suasana iba atau kasihan. Jika bernada kritik mengakibatkan suasana sikap berontak. Jika bernada ketuhanan maka akan bersuasana khusyuk dan lain lain. Maka pembaca perlu memahami hal-hal tersebut agar memiliki sikap yang sesuai dengan suasana puisinya.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

SATUAN PENDIDIKAN : PAKET C

SETARA : KELAS XII SMA

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

TINGKATAN/DERAJAT :

ALOKASI WAKTU : 60 menit

STANDAR KOMPETENSI :

2. Mengungkapkan gagasan , tanggapan, dan informasi dalam diskusi.

#### KOMPETENSI DASAR:

1. Menyampaikan intisari buku keilmuan (nonfiksi) dengan menggunakan bahasa yang efektif dalam diskusi.

#### INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

5. Mencatat hal-hal yang menarik dan mengagumkan dari kehidupan tokoh di dalam buku.
6. Menyampaikan hal-hal menarik atau yang mengagumkan tentang tokoh.
7. Memberikan informasi komentar terhadap isi penyampain teman.

#### TUJUAN PEMBELAJARAN :

5. Peserta didik dapat menentukan hal-hal yang menarik dari kehidupan tokoh di dalam buku
6. Peserta didik dapat menyampaikan hasil diskusi kelompok tentang tokoh di dalam buku.
7. Peserta didik dapat mengetahui tentang kehidupan tokoh dalam buku.

#### MATERI AJAR :

2. Buku pembelajaran

#### SUMBER/ALAT PEMBELAJARAN :

2. Rosnaedi, Dodi. 2007. Modul Bahasa Indonesia Program Belajar Kejar Paket C Setara SMA. Depok : CV Arya Duta

#### METODE :

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi
- Pemberian tugas

#### LANGKAH PEMBELAJARAN :

##### KEGIATAN AWAL :

4. Salam, absensi, dan apersepsi

5. Tutor menjelaskan kompetensi dasar yang akan dicapai.
6. Tutor menjelaskan materi yang akan di sampaikan hari ini

KEGIATAN INTI :

5. Tutor menjelaskan materi tentang hal-hal yang menarik dari suatu bacaan.
6. Tutor menunjukan contoh bacaan.
7. Tutor memberikan contoh bagaimana mencari hal yang menarik dalam bacaan.
8. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan hal-hal yang menarik dari bacaan.
9. Peserta didik dan tutor membahas hasil diskusi.

KEGIATAN AKHIR :

3. Tutor membimbing proses penguatan berupa kesimpulan dari semua materi yang telah diajarkan.

PENILAIAN :

Tes : Tes tertulis

Nontes : Pengamatan

PERILAKU SISWA : Mengerjakan tugas

Mengetahui

Tutor

Bantul, 10 Oktober 2017

Mahasiswa

Dra. Dewi Usmawati

NIP. 196603241995122001

Muhammad Burhanuddin

NIM. 14102244008

Mengetahui

Pembimbing Lapangan

Dra. Dewi Usmawati

NIP. 196603241995122001

## **RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**( RPP )**

**Program Kegiatan** : Parenting Pembuatan Bento

**Kelompok Belajar** : Wali Murid TK Prima Sanggar

**Pertemuan Ke-** : 1

**Tahun** : 2017

**Alokasi Waktu** : 3 jpl @45 menit

**Standar kompetensi** : Peserta dapat menyiapkan, mengolah, menata, mengkreasikan dan menghidangkan bekal anak (bento)

**Kompetensi Dasar** : Peserta dapat menyiapkan, menata, mengkreasikan dan menghidangkan bekal anak (bento) dengan teknik sederhana

**Indikator** :

- a. Mengidentifikasi bekal anak (bento) secara cermat dan teliti.
- b. Menggunakan alat sesuai kebutuhan secara disiplin dan bertanggung – jawab
- c. Bahan – bahan yang di persiapkan dapat digunakan dengan tepat dan benar
- d. Garnis disesuaikan secara tepat.
- e. Teknik penataan digunakan secara tepat dan teliti sesuai dengan anjuran
- f. Disajikan secara tepat , kreatif , inovatif dan menarik.

**1. Tujuan pembelajaran** : Peserta dapat mengidentifikasi, menggunakan alat, bahan, garnis, menata dengan teknik tepat dan menyajikan dengan tepat kreatif, inovatif dan menarik.

**2.Materi** : Bekal anak (bento)

Uraian Materi :Pengertian bekal anak (bento), membuat garnis, menyajikan.

**3. Pendekatan** : -

**4.Metode Pembelajaran** : Ceramah , diskusi, praktik.

**5.Media Pembelajaran** : Bahan dan alat praktik

#### **6. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

a. Pendahuluan ( 15 menit )

14. Memberi salam pembuka
15. Berdoa
16. Memperkenalkan diri secara singkat
17. Bina suasana
18. Menyampaikan tema kegiatan

b. Kegiatan Inti ( 115 menit )

9. Menjelaskan materi tentang bento dengan paparan ppt dan praktik
10. Memberikan waktu peserta untuk praktik berkreasi membuat bento secara individu dengan bahan yang disediakan

c. Penutup ( 10 menit )

4. Apresiasi peserta
5. Doa penutup
6. Salam Penutup

### 7. Sumber Belajar

### 8. Penilaian

- a. Teknik : Tes Kemampuan
- b. Bentuk : Praktik
- c. Pedoman penskoran

Kel	Nama	Bentuk (70-90 )	Warna (70-90)	Tekstur (70-90)	Penyajian (70-90)

**Bantul, 20 Oktober 2017**

Mengetahui,

Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT UNY

Dra. Dewi Usmawati  
NIP. 196603241995122001

Muhammad Burhanuddin  
NIM. 14102241033

KEGIATAN AKHIR :

1. Tutor membimbing proses penguatan berupa kesimpulan dari semua materi yang telah diajarkan.
2. Peserta didik diberikan latihan soal

PENILAIAN :

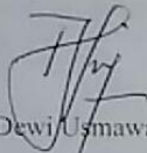
Tes : Tes tertulis

Nontes : Pengamatan

PERILAKU SISWA : Mengerjakan tugas

Mengetahui

Tutor

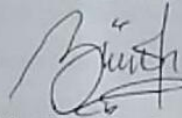


Dra. Dewi Usnawati

NIP. 196603241995122001

Bantul, 27 September 2017

Mahasiswa

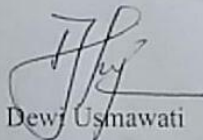


Muhammad Burhanuddin

NIM. 14102244008

Mengetahui

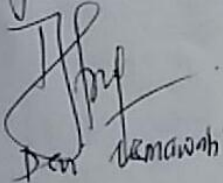
Pembimbing Lapangan



Dra. Dewi Usnawati

NIP. 196603241995122001

Dampingan  
Tgl 4 Okt 2017



Dra. Dewi Usnawati

KEGIATAN AKHIR :

1. Tutor membimbing proses penguatan berupa kesimpulan dari semua materi yang telah diajarkan.

PENILAIAN :

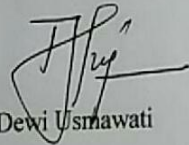
Tes : Tes tertulis

Nontes : Pengamatan

PERILAKU SISWA : Mengerjakan tugas

Mengetahui

Tutor



Dra. Dewi Usmawati

NIP. 196603241995122001

Bantul, 10 Oktober 2017

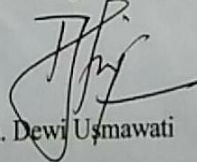
Mahasiswa

Muhammad Burhanuddin

NIM. 14102244008

Mengetahui

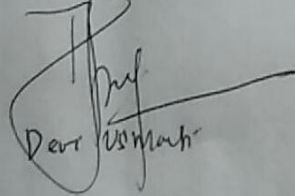
Pembimbing Lapangan



Dra. Dewi Usmawati

NIP. 196603241995122001

Pondaprijan  
11 Okt 2017



Dra. Dewi Usmawati

KEGIATAN AKHIR :

1. Tutor membimbing proses penguatan berupa kesimpulan dari semua materi yang telah diajarkan.
2. Peserta didik diberikan latihan soal

PENILAIAN :

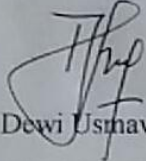
Tes : Tes tertulis

Nontes : Pengamatan

PERILAKU SISWA : Mengerjakan tugas

Mengetahui

Tutor

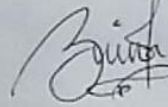


Dra. Dewi Usmawati

NIP. 196603241995122001

Bantul, 23 Oktober 2017

Mahasiswa

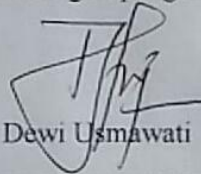


Muhammad Burhanuddin

NIM. 14102244008

Mengetahui

Pembimbing Lapangan



Dra. Dewi Usmawati

NIP. 196603241995122001

KEGIATAN AKHIR :

1. Tutor membimbing proses penguatan berupa kesimpulan dari semua materi yang telah diajarkan.

PENILAIAN :

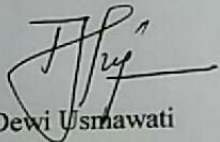
Tes : Tes tertulis

Nontes : Pengamatan

PERILAKU SISWA : Mengerjakan tugas

Mengetahui

Tutor



Dra. Dewi Usnawati

NIP. 196603241995122001

Bantul, 10 Oktober 2017

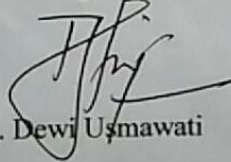
Mahasiswa

Muhammad Burhanuddin

NIM. 14102244008

Mengetahui

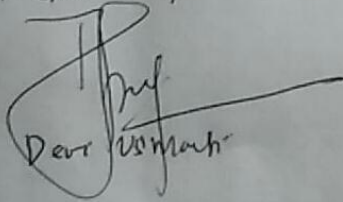
Pembimbing Lapangan



Dra. Dewi Usnawati

NIP. 196603241995122001

Pondokpinan  
11 Okt 2017



Dra. Dewi Usnawati

5) Salam Penutup

**7. Sumber Belajar**

Modul Resep Brownies Waluh Kukus dan Brownies Talasoleh Mahasiswa PLT  
PLS UNY 2017

**8. Penilaian**

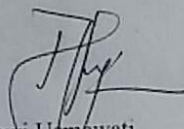
- a. Teknik : Tes Kemampuan
- b. Bentuk : Praktik
- c. Pedoman penskoran

Kel	Nama	Bentuk (70-90)	Rasa (70-90)	Warna (70-90)	Tekstur (70-90)	Penyajian (70-90)

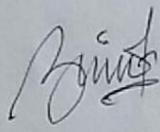
Bantul, 31 Oktober 2017

Mengetahui,

Pembimbing Lapangan

  
Dra. Dewi Usmawati  
NIP. 196603241995122001

Mahasiswa PLT UNY

  
Muhammad Burhanuddin  
NIM. 14102244008

## 7. Sumber Belajar

Modul Resep Marmer Cake dan Puding Lumut oleh Mahasiswa PLT PLS UNY  
2017

## 8. Penilaian

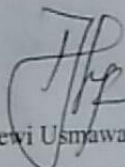
- a. Teknik : Tes Kemampuan
- b. Bentuk : Praktik
- c. Pedoman penskoran

Kel	Nama	Bentuk (70-90)	Rasa (70-90)	Warna (70-90)	Tekstur (70-90)	Penyajian (70-90)

Bantul, 3 November 2017

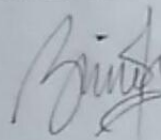
Mengetahui,

Pembimbing Lapangan



Dra. Dewi Usmawati  
NIP. 196603241995122001

Mahasiswa PLT UNY



Muhammad Burhanuddin  
NIM. 14102244008

## 5. Media Pembelajaran

Buku Cerita Anak-anak

## 6. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### a. Pendahuluan ( 5 menit )

1. Memberi salam pembuka
2. Berdoa
3. Bina suasana

### b. Kegiatan Inti ( 20 menit )

1. Membacakan buku cerita anak-anak dan peserta didik mendengarkan serta mengikuti alur cerita yang dibacakan.
2. Menanyakan kembali isi cerita yang telah dibacakan kepada peserta didik.

### c. Penutup ( 5 menit )

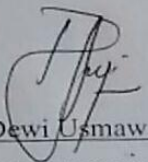
1. Apresiasi peserta didik
2. Doa penutup
3. Salam Penutup

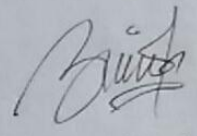
Bantul, 20 Oktober 2017

Mengetahui,

Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT UNY

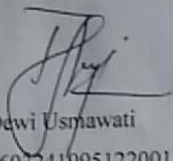
  
Dra. Dewi Usmawati  
NIP. 196603241995122001

  
Muhammad Burhanuddin  
NIM. 14102241033

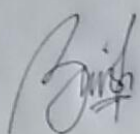
- 7) Instruktur memberikan sebuah intruksi untuk dilakukan oleh peserta.
  - 8) Apabila peserta salah melakukan yang di perintahkan oleh intruktur, peserta di berikan sanksi.
- c. Penutup
- 1) Merangkum kembali materi yang telah disampaikan
  - 2) Memberikan evaluasi singkat kepada peserta didik dan menutup pertemuan
  - 3) Salam dan Doa

Bantul, 10 November 2017

Mengetahui,  
Pembimbing Lapangan  
SPNF SKB Bantul

  
Dra. Dewi Usmawati  
NIP. 196603241995122001

Mahasiswa PLT

  
Muhammad Burhanuddin  
NIM. 14102244008

- Berdoa sebelum makan, makan snack dan berdoa sesudah makan
- Duduk melingkar
- Tanya jawab tentang pengalaman main anak
- Diskusi tentang perilaku yang muncul saat bermain
- Bernyanyi, tepuk
- Menginformasikan kegiatan main esok hari
- Berdoa pulang, salam
- SOP penjemputan

7. Rencana penilaian

- Teknik pengumpulan data
  - Penilaian harian
  - Catatan anekdot
  - Hasil karya
- Teknik penilaian
  - Percakapan
  - Unjuk kerja
  - Hasil karya
  - Penugasan
  - Observasi
  - Portofolio

Kepala Sekolah TK Prima Sanggar



Fanni Widiyati Rinukmi, S.Pd

Bantul, 10 Oktober 2017  
Mahasiswa PLT PLS UNY 2017

Muhammad Burhanuddin  
NIM. 14102244008

c												
Pertemuan Mengajar TK												
1) Persiapan												
a) Konsultasi	R											1
	P											1
b) Membuat RPP	R											2
	K											2
	P											4
c) Membuat Media Pembelajaran	R											4
	P											2
d) Menyusun Materi	R											2
	P											8
2) Pelaksanaan	R											8
	P											1
3) Evaluasi dan Penilaian	R											1
	P											1
d												
1) Persiapan												
a) Konsultasi	R											1
	P											2
b) Membuat RPP	R											2
	P											2
c) Membuat Media Pembelajaran	R											2
	P											12
d) Menyusun Materi	R											3
	P											3
2) Pelaksanaan	R											3
	P											2
3) Evaluasi dan Penilaian	R											2
	P											2
e												
1) Persiapan												
a) Konsultasi	R											2
	P											1
b) Membuat RPP	R											2
	P											2
c) Membuat Media Pembelajaran	R											2
	P											3
d) Menyusun Materi	R											2
	P											2
2) Pelaksanaan	R											2
	P											2
3) Evaluasi dan Penilaian	R											2
	P											2
f												
1) Persiapan												
a) Konsultasi	R											2
	P											2
b) Membuat RPP	R											2
	P											2
c) Membuat Media Pembelajaran	R											2
	P											2
d) Menyusun Materi	R											2
	P											2
2) Pelaksanaan	R											2
	P											2
3) Evaluasi dan Penilaian	R											2
	P											2



MATRIK PROGRAM KERJA PLT UNY  
TAHUN 2017

Nama Lembaga : SKB Bantul  
Alamat Lembaga : Jl. Imogiri Km 7, Sewon, Bantul, Yogyakarta

Nama : Muhaammad Burhanuddin  
No Mahasiswa : 14102244008  
Fak/jur/ Prodi : Pendidikan Luar Sekolah

No	Kegiatan		Jumlah Jam Tiap Minggu									Jml Jam			
			September I	September II	September III	September IV	September V	September VI	September VII	September VIII	September IX	R	P		
<b>1. Pembuatan Program PLT</b>															
a	Observasi	R	10											10	9
b	Menyusun proposal program	P	4	7	2			2						6	9
		R		9										4	
c	Penyusunan Matrik Program	R	4											3	
		P		11											
d	Konsultasi Pembimbing Lapangan	R	3	10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	17
		P	2	3	2	2	2	2	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	27	19,5
e	Koordinasi Kelompok	P	2												
<b>2. Program Utama (Mengajar)</b>															
<b>a. Kestaraan Paket C</b>															
	1) Persiapan	R						1	1	1	1	1	1	3	3
	a) Konsultasi	P						1	1	1	1	1	1	3	3
		R					2	2	2	2	2	2	2	8	8
	b) Membuat RPP	P						1	1	1	1	1	1	5	5
		R						1	1	1	1	1	1	2	2
	c) Membuat Media Pembelajaran	P						1	1	1	1	1	1	4	4
		R						2	2	2	2	2	2	8	8
	d) Menyusun Materi	P			2			1	1,5	2	2	2	2	10	5,5
		R						1	2	2	2	2	2	4	4
	2) Pelaksanaan	P						1	1	1	1	1	1	5	5
		R			1			1	1	1	1	1	1	4	4
	3) Evaluasi dan Penilaian	P						1	1	1	1	1	1	4	4
		R						1	1	1	1	1	1	4	4
<b>b. Pembuatan Souvenir</b>															
	1) Persiapan	R												2	2
	a) Konsultasi	P												2	2
		R												2	2
	b) Membuat RPP	P												3	3
		R												3	3
	c) Membuat Media Pembelajaran	P												3	3
		R												3	3
	d) Menyusun Materi	P												8	8
		R												8	8
	2) Pelaksanaan	P												2	2
		R												2	2
	3) Evaluasi dan Penilaian	P												2	2
		R												2	2



3. Program Penunjang (Non Mengajar)												
a	Pendampingan penelitian Riset L	R										
b		P										
4. Program Rutin lembaga												
a	Kegiatan Apel	R	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	5
b	Upacara Bendera	P	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	4
c	Kerja Bakti	R	1,5	1,5	1,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	6
5. Program Tambahan												
b	Perbantuan TUK Hantaran Pengantin	R										10
c	Perbantuan TUK Tata Rias	P										10
d	Pendampingan TK	R										4
e	Pendampingan KB	R										4
7. Program Insidental												
a	Perbantuan Pelaksanaan Pelaksanaan Ketua SPNF SKB BANTUL	P										2
b	Cooking Class											
c	PSA											
d	Pembinaan kepala SKB	P		1								1
e	Kelembagaan Riset RPT	R										4
f	Kelembagaan Riset RPT	R										3
g	Kelembagaan Riset RPT	R										12
8.	Pembuatan Laporan PPL	P										6
TOTAL												
		P	25	5	28	25	51	41	57	22	17	267

KETERANGAN  
R = Rencana  
P = Pelaksanaan

Pembimbing Lembaga  
Dra. Dewi Usrawati

Dosen Pembimbing Lapangan  
Drs. RB Suharta, M.Pd

Mahasiswa PLT  
Muhammad Burhanuddin

Yogyakarta, 25 September 2017

Life Skill (Cerpen & Kolase)													
1) Periapan													
a) Konsultasi	R											1	1
	P											2	1
b) Membuat RPP	R											2	1
	P											2	2
c) Membuat Media Pembelajaran	R											2	2
	P											2	2
d) Menyusun Materi	R											4	1
	P											4	2
2) Pelaksanaan	R											2	1
	P											2	1
3) Evaluasi dan Penilaian	R											1	1
	P											1	1
2) <i>Coaching Class</i>													
1) Periapan													
a) Konsultasi	R											2	3
	P											4	3
b) Membuat RPP	R											2	3
	P											2	3
c) Membuat Media Pembelajaran	R											2	4
	P											2	4
d) Menyusun Materi	R											4	18
	P											4	18
2) Pelaksanaan	R											4	18
	P											4	18
3) Evaluasi dan Penilaian	R											1	1
	P											1	1
3) <i>Fun Games</i>													
1) Periapan													
a) Konsultasi	R											2	2
	P											2	2
b) Membuat RPP	R											1	2
	P											1	2
c) Membuat Media Pembelajaran	R											1	1
	P											1	1
d) Menyusun Materi	R											1	3
	P											1	3
2) Pelaksanaan	R											2	3
	P											2	3
3) Evaluasi dan Penilaian	R											1	2
	P											1	2